

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasi

**Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022
Dan**

Laporan Auditor Independen/

The Consolidated Financial Statements

For the Years Ended December 31, 2024, 2023 and 2022

And

Independent Auditor's Report

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2024, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 66	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023, DAN 2022
PT ASIA PRAMULIA TBK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024, 2023, AND 2022
PT ASIA PRAMULIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *we, the undersigned* :

- | | | | |
|----|---|---|---|
| 1. | Nama / <i>Name</i> | : | Ricky Winoto |
| | Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Jl. Raya Kedung Asem No.9, Kedung Baruk,
Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Rungkut Asri Barat 15/17, Rungkut Kidul, Rungkut,
Surabaya, Jawa Timur |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama / <i>Name</i> | : | Arif |
| | Alamat Kantor / <i>Office address</i> | : | Jl. Raya Kedung Asem No.9, Kedung Baruk,
Rungkut, Surabaya, Jawa Timur 60298 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Kampung Malang Tengah 1/29 Tegal Sari,
Surabaya, Jawa Timur |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Akuntansi dan Keuangan / <i>Director of
Accounting and Finance</i> |

Menyatakan bahwa/ *state that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak /
We are responsible for the preparation and presentation of the Entity and Subsidiary consolidated financial statements of;
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Entity and Subsidiary consolidated financial statements are complete and correct.*
4. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ *We are responsible for the Entity and Subsidiary internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This Statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 3 Juni 2025 / *Surabaya, June 3, 2025*



Ricky Winoto
Direktur Utama /
President Director

Arif
Direktur Akuntansi dan Keuangan /
Director of Accounting and Finance

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00041/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/VI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asia Pramulia Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Asia Pramulia Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas untuk konsolidasi tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengukuran nilai aset tetap

Entitas dan Entitas Anak mengukur nilai aset tetap berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Hal ini penting untuk audit kami karena nilai buku bersih aset tetap Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 146.920.457.735 atau setara dengan 60,63% dari jumlah aset.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00041/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/VI/2025

Shareholders, Director Commissioners, Directors
PT Asia Pramulia Tbk and Subsidiary

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Asia Pramulia Tbk ("the Entity") and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and cash flow statement for the consolidated year ended on that date, as well as notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Measurement of fixed assets value

The Entity and Subsidiary measure the value of fixed assets based on at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. This is important for our audit because the net book value of the Entity and Subsidiary' fixed assets of Rp 146,920,457,735 or equivalent to 60.63% of total assets.

Kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak atas pengukuran nilai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11 atas laporan keuangan konsolidasi.

The accounting policies of the Entity and Subsidiary for measurements of fixed assets value is disclosed in Notes 2j and 11 to the consolidated financial statements.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

How audit matter was addressed in our audit

Kami memperoleh pemahaman tentang kebijakan akuntansi atas pengukuran aset tetap yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak. Kami juga telah memastikan bahwa aset tetap telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

We have obtained an understanding of the accounting policies for the measurement of fixed assets applied by the Entity and Subsidiaries. We have also ensured that fixed assets have been recognized in accordance with the accounting policies applied.

Prosedur kami termasuk:

Our procedures included:

- Pengujian atas penambahan dan pelepasan aset tetap.
- Pengujian atas perhitungan penyusutan aset tetap.
- Pengujian atas penilaian manajemen terkait indikasi penurunan nilai aset tetap.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasi.

- *Testing of additions and disposals of fixed assets.*
- *Testing of the calculation of depreciation of fixed assets.*
- *Testing of management's assessment of indications of impairment of fixed assets.*
- *We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the relevant presentation and disclosures in the consolidated financial statements.*

Hal Lain

Other Matters

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh Valiant Great Ekaputra, CA., CPA dari KAP Gideon Adi dan Rekan masing-masing dengan laporan auditor independen No. 00562/3.0329/AU.1/04/1220-3/1/X/2024 tanggal 16 Oktober 2024, No. 00561/3.0329/AU.1/04/1220-2/1/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024 yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi laporan keuangan konsolidasi tersebut.

The financial statements as of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended were audited by Valiant Great Ekaputra, CA., CPA from KAP Gideon Adi and Rekan, respectively with independent auditor's report No. 00562/3.0329/AU.1/04/1220-3/1/X/2024 dated October 16, 2024, No. 00561/3.0329/AU.1/04/1220-2/1/X/2024 dated October 15, 2024, which expressed an unmodified opinion on the consolidated financial statements.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No.00002/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/II/2025 tanggal 14 Februari 2025, No.00004/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025, No.00015/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/IV/2025 tanggal 11 April 2025 dan No. 00036/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 atas laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Modal Indonesia, Entitas telah menerbitkan kembali laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

Prior to this report, we have issued an independent auditor's report No.00002/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/II/2025 dated February 14, 2025, No.00004/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/II/2025 dated February 28, 2025, No.00015/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/IV/2025 dated April 11, 2025 and No. 00036/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/V/2025 dated May 5, 2025 on the consolidated financial statements of the Entity's and Subsidiary for the year ended December 31, 2024 with an unmodified opinion. In connection with the Entity's plan to conduct an Initial Public Offering on the Indonesia Capital Market, the Entity has reissued the independent auditor's report on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 to adjust its presentation to capital market regulations.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Entitas di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

This report is published for the purpose of inclusion in the prospectus in connection with the planned initial public offering of the Entity's shares on the Indonesian Capital Market, and is not intended, and is not permitted to be used, for any other purpose.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statement that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries ability to continue as a going concern disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the financial reporting process of the Entity and Subsidiary.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiary internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiary or business activities within the group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the*

Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Group audit. We remain fully responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Mennix dan Rekan



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant*

Registration Number AP. 1286

Surabaya, 3 Juni 2025 / *June 3, 2025*



00041

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023	2022	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 2e, 4	13.857.063.098	9.869.342.614	10.226.810.307	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	469.136.100	-	-	Short-term investments
Piutang usaha	2c, 2d, 2g,				Account receivables
Pihak berelasi	6, 31	839.907.927	1.201.602.486	2.531.837.137	Related parties
Pihak ketiga - neto	2c, 2g, 6	13.187.911.455	14.495.028.809	14.747.456.941	Third parties - net
Piutang lain-lain	2c, 2d, 2g,				Other receivables
Pihak berelasi	7, 31	-	-	5.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga - neto	2c, 2g, 7	21.710.518	1.773.200.923	1.741.877.035	Third parties - net
Persediaan	2h, 8	51.395.450.554	45.715.405.417	39.579.442.567	Inventories
Uang muka pembelian	9	8.021.287.323	4.835.521.549	7.465.967.451	Purchase advances
Biaya dibayar dimuka	2i, 10	1.392.874.090	244.637.800	268.830.990	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2o, 30a	550.258.193	1.014.493.221	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		89.735.599.258	79.149.232.819	81.562.222.428	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	9	850.365.376	15.396.418.152	2.225.282.596	Purchase advances
Aset pajak tangguhan – neto	2o, 30c	1.192.432.884	1.279.318.202	1.051.139.014	Deferred tax assets – net
Aset tetap – neto	2j, 11	146.920.457.735	100.233.342.847	86.540.971.193	Fixed assets – net
Aset pengampunan pajak – neto	2o, 12	3.551.646.567	3.752.241.567	3.952.836.567	Tax amnesty assets – net
Aset lain-lain – neto	2v, 13	87.000.618	2.409.735.050	227.751.096	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		152.601.903.180	123.071.055.818	93.997.980.466	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		242.337.502.438	202.220.288.637	175.560.202.894	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(LANJUTAN)
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 14	42.708.400.000	15.000.000.000	20.900.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha					Account payables
	2c, 2d, 15,				
Pihak berelasi	31	877.051.643	1.830.000.282	1.190.495.220	Related parties
Pihak ketiga	2c, 2n, 15	20.700.994.761	30.890.088.243	20.813.245.282	Third parties
Utang lain-lain	2c, 2n, 16	-	-	4.876.610.000	Other payables
Uang muka penjualan	18	1.672.090.537	563.067.768	847.126.219	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 17	2.666.086.831	2.272.608.585	2.263.700.638	Accrued expenses
Utang pajak	2o, 30b	589.565.997	960.823.947	1.548.401.943	Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 14	16.802.654.658	9.560.439.552	7.957.875.455	Long-term bank loans - current maturity portion
Utang lembaga keuangan non-bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 19	167.304.000	147.489.564	326.389.516	Non-bank financial institutions loans - current maturity portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		86.184.148.427	61.224.517.941	60.723.844.273	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	2c, 14	59.703.840.761	47.005.494.517	31.565.934.069	Long-term bank loans
Utang lain-lain					Other payables
	2c, 2d, 16,				
Pihak berelasi	31	-	16.675.000.000	13.649.335.109	Related parties
Pihak ketiga	2c, 16	18.766.389.895	5.681.034.281	5.898.719.010	Third parties
Utang lembaga keuangan non-bank	2c, 19	69.710.000	179.921.195	715.445.850	Non-bank financial institutions loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2l, 20	5.029.969.000	4.928.040.000	3.931.720.000	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		83.569.909.656	74.469.489.993	55.761.154.038	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		169.754.058.083	135.694.007.934	116.484.998.311	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham	2q, 21	47.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	2q, 12	5.356.438.650	5.356.438.650	5.356.438.650	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan		9.500.000.000	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan	21	6.743.393.848	56.010.657.348	48.331.116.577	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2l, 22	261.575.926	(386.139.974)	11.847.323	Other component equity
Sub-jumlah		69.361.408.424	63.480.956.024	56.199.402.550	Sub-total
Kepentingan non pengendali	2t, 23	3.222.035.931	3.045.324.679	2.875.802.033	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		72.583.444.355	66.526.280.703	59.075.204.583	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		242.337.502.438	202.220.288.637	175.560.202.894	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023	2022	
PENDAPATAN	2m, 24	209.116.848.361	231.894.497.164	213.320.330.869	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 25	(160.034.974.040)	(187.116.448.587)	(167.829.163.506)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>49.081.874.321</u>	<u>44.778.048.577</u>	<u>45.491.167.363</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2m, 26	1.119.241.752	1.087.629.288	601.442.622	Other income
Beban penjualan	2m, 27	(1.022.738.094)	(855.838.705)	(634.044.070)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 28	(30.682.504.219)	(27.198.572.777)	(27.630.003.157)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2m, 29	(11.099.293.755)	(7.471.178.884)	(7.751.205.820)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN					INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		7.396.580.005	10.340.087.499	10.077.356.938	PROVISION FOR TAX
TAKSIRAN PENGHASILAN					EXPENSE
(BEBAN) PAJAK	2o, 30c	(1.987.459.852)	(2.496.213.520)	(2.367.588.078)	PROVISION FOR TAX
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5.409.120.153</u>	<u>7.843.873.979</u>	<u>7.709.768.860</u>	INCOME (EXPENSE)
PENGHASILAN					INCOME FOR THE YEAR
KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE
POS-POS YANG TIDAK					INCOME
AKAN DIREKLASIFIKASI					ITEMS NOT TO BE
KE LABA RUGI:					RECLASSIFIED
Keuntungan (kerugian)					TO PROFIT OR LOSS:
aktuarial	2l, 20	830.824.999	(503.586.999)	20.187.000	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	2o, 22	(182.781.500)	110.789.140	(4.441.140)	Related income tax
Sub-jumlah		<u>648.043.499</u>	<u>(392.797.859)</u>	<u>15.745.860</u>	Sub-total
JUMLAH LABA					
KOMPREHENSIF TAHUN					
BERJALAN		<u>6.057.163.652</u>	<u>7.451.076.120</u>	<u>7.725.514.720</u>	TOTAL COMPREHENSIVE
					INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		5.232.736.500	7.679.540.771	7.544.996.679	Owners of parent entity
Kepentingan non pengendali		176.383.653	164.333.208	164.772.181	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5.409.120.153</u>	<u>7.843.873.979</u>	<u>7.709.768.860</u>	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun yang berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		5.880.452.400	7.281.553.474	7.556.844.002	Owners of parent entity
Kepentingan non pengendali		176.711.252	169.522.646	168.670.718	Non-controlling interests
JUMLAH LABA					
KOMPREHENSIF					
TAHUN BERJALAN		<u>6.057.163.652</u>	<u>7.451.076.120</u>	<u>7.725.514.720</u>	TOTAL COMPREHENSIVE
					INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2r, 37	<u>2,75</u>	<u>4,04</u>	<u>4,77</u>	BASIC EARNINGS
					PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements

**PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022**

**PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih/ Other Comprehensive Income - Net	Ditribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Entity	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2022		1.000.000.000	5.356.438.650	40.786.119.898	-	47.142.558.548	2.707.131.315	49.849.689.863	Balance as of January 1, 2022
Setoran modal	21	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000	-	1.500.000.000	Paid-up Capital
Laba komprehensif konsolidasi tahun berjalan		-	-	7.544.996.679	11.847.323	7.556.844.002	168.670.718	7.725.514.720	Consolidated comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		2.500.000.000	5.356.438.650	48.331.116.577	11.847.323	56.199.402.550	2.875.802.033	59.075.204.583	Balance as of December 31, 2022
Laba komprehensif konsolidasi tahun berjalan		-	-	7.679.540.771	(397.987.297)	7.281.553.474	169.522.646	7.451.076.120	Consolidated comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023		2.500.000.000	5.356.438.650	56.010.657.348	(386.139.974)	63.480.956.024	3.045.324.679	66.526.280.703	Balance as of December 31, 2023
Pembagian dividen saham	21	45.000.000.000	-	(45.000.000.000)	-	-	-	-	Share dividend distribution
Laba komprehensif konsolidasi tahun berjalan		-	-	5.232.736.500	647.715.900	5.880.452.400	176.711.252	6.057.163.652	Consolidated comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024		47.500.000.000	5.356.438.650	16.243.393.848	261.575.926	69.361.408.424	3.222.035.931	72.583.444.355	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,			
		2024	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		234.272.706.816	258.985.554.635	233.207.655.077	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(173.372.261.323)	(184.853.113.713)	(181.938.991.092)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(52.371.091.071)	(49.751.045.987)	(41.546.934.427)	Cash payment to employees
Pendapatan bunga	26	170.779.257	314.783.191	254.983.643	Interest income
Pembayaran pajak	30	(2.454.613.984)	(3.201.181.564)	(2.185.346.012)	Payment of tax
Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		6.245.519.695	21.494.996.562	7.791.367.189	Net Cash Provided by Operating Expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(46.924.753.384)	(25.450.954.791)	(20.463.288.736)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	5	(469.136.100)	-	-	Addition on short-term investment
Penambahan uang muka pembelian aset	9	-	(13.171.135.556)	(701.917.220)	Addition on purchase advances of fixed assets
Pelepasan (penambahan) aset lain-lain	13	2.250.000.000	(2.250.000.000)	-	Disposal (acquisition of) other assets
Pendapatan sewa	26	60.000.000	60.000.000	55.000.000	Rent income
Penjualan aset tetap	11, 26	723.500.001	506.261.263	491.247.751	Disposal of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(44.360.389.483)	(40.305.829.084)	(20.618.958.205)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	21	-	-	1.500.000.000	Addition of capital stock
Penambahan piutang lain-lain	7	-	-	(5.000.000.000)	Addition of other receivables
Pembayaran piutang lain-lain	7	-	5.000.000.000	-	Payments of other receivables
Penambahan utang bank	14	59.424.614.800	25.000.000.000	53.027.747.449	Addition of bank loans
Pembayaran utang bank	14	(11.775.653.450)	(13.857.875.455)	(31.611.662.855)	Payments of bank loans
Penambahan utang lembaga keuangan bukan bank	19	316.543.000	-	-	Addition of financing financial institution loans - non bank
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	19	(406.939.759)	(714.424.607)	(577.063.393)	Payments of financing financial institution loans - non bank
Penambahan utang lain-lain	16	14.719.025.681	3.800.000.000	774.335.109	Addition of other payables
Pembayaran utang lain-lain	16	(20.175.000.000)	(774.335.109)	(1.575.000.000)	Payments of other payables
Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		42.102.590.272	18.453.364.829	16.538.356.310	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		3.987.720.484	(357.467.693)	3.710.765.294	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		9.869.342.614	10.226.810.307	6.516.045.013	CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		13.857.063.098	9.869.342.614	10.226.810.307	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Asia Pramulia Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 193 tanggal 29 Juli 1991 dari Noor Irawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta ini mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 tanggal 14 April 1993. Anggaran dasar Entitas ini mengalami penyesuaian berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-19518.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 18 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 107, tanggal 13 November 2024, sehubungan dengan perubahan status Entitas, susunan pengurus dan maksud dan tujuan Entitas yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0250992.AH.01.11.Tahun 2024, tanggal 21 November 2024.

Entitas berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dengan beralamatkan di Jalan Raya Kedung Asem No. 9 Surabaya. Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, Entitas menjalankan usaha di bidang Industri barang dari plastik untuk pengemasan.

Tidak terdapat Entitas Induk akhir dalam kelompok usaha. Pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat utama dari Entitas adalah Alex Yoe.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Alex Yoe	:
Komisaris	:	Yunita Yuwono	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ricky Winoto	:
Direktur	:	Arif	:
Direktur	:	Romanus Marstan	:

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Alex Yoe	:
Komisaris	:	Romanus Marstan	:
Komisaris	:	Suryono Pramono	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ricky Winoto	:
Direktur	:	Beng Amir Gunawan	:

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Asia Pramulia Tbk (Entity) was established based on deed No. 193 dated July 29, 1991 from Noor Irawati, S.H., Notary in Surabaya. This deed received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2204.HT.01.01.TH.93 dated April 14, 1993. The Entity articles of association underwent adjustments based on Law No. 40 of 2007 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with dated Decree No. AHU-19518.AH.01.02.Tahun 2008, April 18,

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, No. 107, dated November 13, 2024, in connection with changes in the status of the Entity, the composition of the management and the objective and purpose of the Entity which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree AHU-0250992.AH.01.11.Tahun 2024, dated November 21, 2024.

The Entity is domiciled in Surabaya, East Java with its address at Jalan Raya Kedung Asem No. 9 Surabaya. In accordance with the company's articles of association, the Entity operates a business in the field of plastic goods industry for packaging.

There is no ultimate Parent Entity in the business group. The party acting as the ultimate beneficial owner of the Entity is Alex Yoe.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Entity management as of December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The Entity management as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 143, 146 dan 149 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 (Diaudit).

The Entity and Subsidiary had 143, 146 and 149 permanent employees as of December 31, 2024, 2023 and 2022 (Audited).

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

c. Ownership in Subsidiary

The Entity consolidates the following Subsidiary due to the existence of control.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of direct and indirect ownership of Subsidiary as of December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

					Jumlah Aset/Total Assets			
					31 Desember/ December 31,			
Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	2024	2023	2022
PT Asia Kemasan Cantik	Surabaya	Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik/ Retail trade of glassware and kitchenware made of plastic	37,50%	2018	2018	6.821.642.136	7.214.817.292	7.273.226.451

PT Asia Kemasan Cantik (AKC)

AKC didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 8 Agustus 2018 dari Irawati Njoto, S.H. Notaris di Surabaya. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 16 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Asia Pramulia adalah sebesar Rp 1.500.000.000 yang terdiri 1.500 saham atau setara 37,5%.

PT Asia Kemasan Cantik (AKC)

AKC was established based on deed No. 21 dated August 8, 2018 from Irawati Njoto, S.H. Notary in Surabaya. The deed of establishment and amendments have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0107621.AH.01.11.Tahun 2018 Dated August 16, 2018.

As of December 31, 2024, 2023, and 2022, the Entity's total share investment in PT Asia Pramulia is Rp 1,500,000,000 consisting of 1,500 shares or equivalent to 37.5%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan regulator pasar modal yaitu peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and capital market regulator regulations, namely regulation No. VIII.G.7, concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies". Accounting policies have been applied consistently to all years presented, unless otherwise stated.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3. Pada tanggal 1 Januari 2024, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penyesuaian kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 116: Sewa
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Pilar Standar Akuntansi Keuangan Konsolidasi

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3. On January 1, 2024, the Entity and Subsidiary apply statements of financial accounting standards and interpretations of new and revised financial accounting standards which are effective from that date.

Adjustments to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transition provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of new and revised standards and interpretations does not result in major changes to the Entity's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial
- Amendments PSAK 116: Lease
- Amendments PSAK 207: Statements of Cash Flow
- Amendments PSAK 107: Financial Instruments:

Pillars of Consolidated Financial Accounting

This standard provides requirements and guidelines for entities to apply correct financial accounting standards in preparing general purpose consolidated financial reports. There are 4 (four) financial accounting standards currently applied in Indonesia, namely:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional
- ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK)
- iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan
- iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

c. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

- i. Pillar 1 Financial Accounting Standards International
- ii. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards
- iii. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability and
- iv. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities.

Nomenclature of Financial Accounting Standards

This standard regulates the new numbering for applicable Indonesian financial accounting standards issued by DSAK IAI.

c. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary has applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determine its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity and Subsidiary business models are not assessed based on their individual instruments, but at a higher aggregate portfolio level and based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiary assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of accounts receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Accounts receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Metode Suku Bunga Efektif

Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022 financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in bank, account receivables, other receivables and prepaid expenses.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022 the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method.

Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022 the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial liabilities measured at amortized cost.
2. Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, biaya yang masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan bukan bank.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2024, 2023 dan 2022 financial liabilities measured at amortized cost consists of bank loans, account payables, other payables, sales advances, accrued expenses and financial institution loan non-bank.

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022 the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For accounts receivable and other receivables, the Entity and Subsidiary applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

The Entity and Subsidiary recognizes impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each the consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participants ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

The Entity and Subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;
- Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries conduct transactions with related parties as stated in PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas dan bank dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash on Hand and in Bank

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in bank consist of cash on hand and cash in bank with maturity period of 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Short-term Investment

Short-term investments are time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun	Tarif Penyusutan
Bangunan	20	5%
Mesin dan peralatan	8	12,5%
Kendaraan	4-8	12,5% - 25%
Inventaris Kantor	4	25%

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

g. Account and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

j. Fixed Assets

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Building
Machine and equipment
Vehicles
Office inventory

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of landrights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the landrights or economic life, whichever is shorter.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

i. Aset Hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The cost of the assets construction is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Right-of-use Assets

The Entity and Subsidiary recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiary will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiary depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiary applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiary applies PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii. Sewa Jangka Pendek

ii. Short-term Leases

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity and Subsidiary recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

k. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

l. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity and Subsidiary recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiary recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented separately in the consolidated statements of financial position.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Pendapatan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
USD, Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	15.731	USD, United States Dollar
CNY, Yuan China	2.214	2.170	2.257	CNY, Chinese Yuan
MYR, Ringgit Malaysia	3.616	3.342	3.556	MYR, Malaysian Ringgit
TWD, Dolar Taiwan	496	501	506	TWD, Taiwanese Dollar
SGD, Dolar Singapura	11.919	11.712	11.659	SGD, Singaporean Dollar
BND, Dolar Brunei	11.919	11.712	11.659	BND, Brunei Dollar
VND, Dong Vietnam	0,64	0,64	0,67	VND, Vietnam Dong
HKD, Dolar Hongkong	2.082	1.973	2.019	HKD, Hongkong Dollar
EUR, Euro Eropa	16.851	17.140	16.713	EUR, European Euro

Contract Assets

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiary perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Sales of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai dibawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

p. Segmen Operasi

PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi empat segmen produk, menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

o. Income Tax

The Entity and Subsidiary has adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

p. Operating Segments

PSAK No. 108, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiary to identify four sets of product segments, using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiary:

- Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which discrete financial information is available.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiary balances.

q. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

q. Equity

Capital stock represents the nominal value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Tambahan modal disetor merupakan setiap premi yang diterima atas penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang berkaitan dengan penerbitan saham dikurangkan pada tambahan modal disetor, setelah dikurangi pajak penghasilan yang terkait.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dan Entitas Anak dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity and Subsidiary ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

s. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiary position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

t. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas dimana Entitas memiliki pengendalian.

t. Principles of Consolidation

In accordance with PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all Entities over which the Entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

This, an Entity controls a Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- a) *Power over the Subsidiary;*
- b) *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) *The ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Subsidiary's returns.*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Entity reassesses whether the Entity controls an investee if facts and circumstances indicate that there has been a change in one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins on the date it obtains control of the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date it obtains control until the date it loses control of the Subsidiary.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the Entity's own equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Adjustments are made to the financial statements of Subsidiary, if necessary, to ensure consistency with the accounting policies of the Entity and Subsidiary. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Entity and Subsidiary relating to transactions between the Entity and Subsidiary.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Changes in ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control of the Subsidiary are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of the non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

If the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the sum of the fair value of the consideration received and the fair value of the investment remaining and the carrying amount of the assets, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any previously non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for on the same basis as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets and liabilities of the Subsidiary. This means that amounts previously recognized in other comprehensive income will be reclassified to profit or loss or transferred to other categories of equity as required by the relevant standard.

u. Kombinasi Bisnis

u. Business Combination

Entitas menerapkan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

The entity applies PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations of entities under common control and is applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 103, "Business Combinations", for both the receiving entity and the entity disposing of the business.

Sesuai dengan PSAK No. 338, pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

In accordance with PSAK No. 338, business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same business group do not result in profit or loss for the business group or individual entities within the business group.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments exchanged, the assets and liabilities transferred must be recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is recognized in equity under the account "Additional Paid-in Capital".

v. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud yaitu 4 tahun.

v. Intangible Assets

In accordance with PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful life of the intangible assets, which is 4 years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiary uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity and Subsidiary relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity and Subsidiary receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiary applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Aset tetap	4 - 20	Fixed assets
Aset takberwujud	8	Intangible assets

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun Entitas dan Entitas Anak yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

c. Employee Benefits

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase. While the Entity and Subsidiary believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas.

Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

d. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the specific risks of the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occurred.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility.

Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

f. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiary makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiary presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiary reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity and Subsidiary assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity and Subsidiary past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance that the Entity and Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Important Accounting Considerations in Applying an Entity's Accounting Policies

In the process of applying the Entity and Subsidiary accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. Klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12 months ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity and Subsidiary financial assets for the period/years ended December 31, 2024, 2023 and 2022.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Kas				Cash on hand
Rupiah	1.234.770.023	218.011.156	254.910.800	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	115.138.059	122.156.356	93.190.415	United States Dollar
Yuan China	29.879.560	13.454.124	-	Chinese Yuan
Dolar Taiwan	3.077.308	5.114.959	-	Taiwanese Dollar
Dolar Hong Kong	1.141.780	813.546	1.691.562	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	-	5.765.347	6.134.531	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	-	4.626.098	4.605.337	Singaporean Dollar
Dolar Brunei	-	2.389.175	2.378.452	Brunei Dollar
Dong Vietnam	-	2.368.000	2.479.000	Vietnamese Dong
Sub-jumlah	1.384.006.730	374.698.761	365.390.097	Sub-total
Bank				Cash in Banks
<u>Rupiah</u>				<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.047.279.880	2.865.733.549	2.511.236.412	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri				PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	4.745.590.612	1.455.717.514	2.265.550.351	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia				PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	121.752.380	736.009.051	383.053.625	(Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	192.003.353	199.850.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	108.500.000	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri				PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	433.674.946	3.209.000.264	4.641.302.713	(Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	377.676.525	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	64.833.224	71.577.883	60.277.109	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Yuan China</u>				<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Mandiri				PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	381.745.448	956.755.592	-	(Persero) Tbk
Sub-jumlah	12.473.056.368	9.494.643.853	9.861.420.210	Sub-total
Jumlah – neto	13.857.063.098	9.869.342.614	10.226.810.307	Total – net

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

Tidak terdapat kas dan bank yang dijaminan.

There is no cash or bank guarantee.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

On December 31, 2024, 2023 and 2022, there are no restricted cash and bank balances.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Deposito				Time Deposits
<u>Rupiah</u>				<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	238.827.600	-	-	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank DBS Indonesia	230.308.500	-	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	469.136.100	-	-	Total

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

There are no short-term investments to related parties.

Pada tahun 2024, tingkat bunga deposito per tahun antara sebesar 0,46% – 2,40%.

In 2024, time deposits interest rate per year range from 0.46% – 2.40%.

Deposito digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 14).

Time deposits are used as collateral for PT Bank DBS Indonesia's bank debt (see Note 14).

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA**6. ACCOUNT RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of account receivables based on customers are as follows:

	2024	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>				<u>Related parties (see Note 31)</u>
CV Cinta Kemasan Cantik	559.245.208	653.661.936	575.543.990	CV Cinta Kemasan Cantik
CV Rumah Kemasan Cantik	136.189.122	-	-	CV Rumah Kemasan Cantik
CV Asia	124.897.637	252.325.517	998.084.050	CV Asia
PT Bioplast Unggul	19.575.960	40.146.480	30.247.500	PT Bioplast Unggul
PT Asia Plastik	-	144.751.153	722.784.397	PT Asia Plastik
PT Intimas Abadi	-	110.717.400	205.177.200	PT Intimas Abadi
Sub-jumlah	839.907.927	1.201.602.486	2.531.837.137	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Tirta Sukses Perkasa	2.786.523.088	-	-	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Eka Karya Rajasa	1.530.026.908	2.615.595.808	689.476.500	PT Eka Karya Rajasa
CV Dwi Jaya Tunggal	846.581.752	-	345.625.551	CV Dwi Jaya Tunggal
PT Bina Karya Prima	756.605.371	1.499.060.639	2.085.785.460	PT Bina Karya Prima
PT Kusuma Mukti Remaja	722.590.400	111.322.400	-	PT Kusuma Mukti Remaja
PT Nipsea Paint And Chemicals	683.842.140	1.218.352.650	1.010.558.985	PT Nipsea Paint And Chemicals
PT Wilmar Nabati Indonesia	365.107.860	737.768.493	1.961.867.502	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	308.857.500	319.839.840	1.670.494.833	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Batara Elok Semesta Terpadu	49.319.243	322.113.564	3.163.443.390	PT Batara Elok Semesta Terpadu
PT Asianagro Agung Jaya	-	1.576.505.472	888.863.846	PT Asianagro Agung Jaya
Lain-lain (dibawah 1 Miliar)	5.463.941.686	6.904.147.658	3.741.018.589	Others (under Rp 1 billion)
Sub-jumlah	13.513.395.948	15.304.706.524	15.557.134.656	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan kerugian nilai piutang	(325.484.493)	(809.677.715)	(809.677.715)	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah - neto	14.027.819.382	15.696.631.295	17.279.294.078	Total - net

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of account receivables are as follows:

	2024	2023	2022	
Belum jatuh tempo	11.361.811.354	12.917.292.164	12.720.645.110	Not yet due
Telah jatuh tempo:				Has matured:
1-30 hari	2.331.293.933	3.501.310.646	5.145.156.630	1-30 days
31-60 hari	660.198.588	87.706.200	160.621.314	31-60 days
61-90 hari	-	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	62.548.739	More than 90 days
Sub-jumlah	14.353.303.875	16.506.309.010	18.088.971.793	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan kerugian nilai piutang	(325.484.493)	(809.677.715)	(809.677.715)	Less: Allowance for impairment loss
Jumlah	14.027.819.382	15.696.631.295	17.279.294.078	Total

c. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai

c. Changes of allowance for impairment losses are as

	2024	2023	2022	
Saldo awal	809.677.715	809.677.715	513.383.719	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) (lihat Catatan 26 dan 29)	(484.193.222)	-	296.293.996	Addition (deduction) (see Notes 26 and 29)
Jumlah penyisihan penurunan nilai	325.484.493	809.677.715	809.677.715	Total allowance for impairment losses

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All account receivables balances are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, piutang usaha dijaminkan untuk utang bank (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, trade receivables are pledged as collateral for bank loans (see Note 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the account receivables as of December 31, 2024, 2023 and 2022, management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment losses on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding account receivables from customers with consideration of existing objective evidence.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant of credit risk concentrated on third parties receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>				<u>Related parties (see Note 31)</u>
PT Yoewono Jaya Mandiri	-	-	5.000.000.000	PT Yoewono Jaya Mandiri
Sub-jumlah	-	-	5.000.000.000	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Related parties</u>
Karyawan	21.710.518	1.617.309.969	1.384.844.425	Employees
Lain-lain	-	155.890.954	357.032.610	Others
Sub-jumlah	21.710.518	1.773.200.923	1.741.877.035	Sub-total
Jumlah	21.710.518	1.773.200.923	6.741.877.035	Total

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2024	2023	2022	
Telah jatuh tempo:				Has matured:
1-30 hari	21.710.518	1.773.200.923	1.741.877.035	1-30 days
61-90 hari	-	-	5.000.000.000	61-90 days
Jumlah	21.710.518	1.773.200.923	6.741.877.035	Total

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 12 September 2022, Entitas memberikan pinjaman kepada PT Yoewono Jaya Mandiri sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 10% per tahun.

Based on loans agreement dated September 12, 2022, the Entity provided a loan to PT Yoewono Jaya Mandiri in the amount of Rp 1,000,000,000 with a term of 1 (one) year. This loan will be subject to interest of 10% per year.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Agustus 2022, Entitas memberikan pinjaman kepada PT Yoewono Jaya Mandiri sebesar Rp 1.500.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 10% per tahun.

Based on loans agreement dated August 30, 2022, the Entity provided a loan to PT Yoewono Jaya Mandiri in the amount of Rp 1,500,000,000 with a term of 1 (one) year. This loan will be subject to interest of 10% per year.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 3 Agustus 2022, Entitas memberikan pinjaman kepada PT Yoewono Jaya Mandiri sebesar Rp 2.500.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini akan dikenai bunga sebesar 10% per tahun.

Based on loans agreement dated August 3, 2022, the Entity provided a loan to PT Yoewono Jaya Mandiri in the amount of Rp 2,500,000,000 with a term of 1 (one) year. This loan will be subject to interest of 10% per year.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2023, PT Yoewono Jaya Mandiri telah melunasi seluruh pinjaman kepada Entitas.

In 2023, PT Yoewono Jaya Mandiri has paid fully loan to the Entity.

Pendapatan bunga atas pinjaman PT Yoewono Jaya Mandiri telah dicatat pada pendapatan lain-lain (lihat Catatan 26).

Interest income on loans of PT Yoewono Jaya Mandiri has been recorded under other income (see Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, piutang lain-lain tidak dijaminkan untuk utang bank (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2024, 2023 and 2022 others receivables is not been collateralized for bank loans (see Note 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Based on the results of a review of the condition of other receivables accounts on 31 December 2024, 2023 and 2022, no allowance for impairment accounted because management believes these receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consist of:

	2024	2023	2022	
Barang jadi	22.159.580.053	21.582.793.030	19.195.624.337	Finished goods
Bahan baku	29.300.566.480	24.209.977.407	20.420.325.124	Raw materials
Sub-jumlah	51.460.146.533	45.792.770.437	39.615.949.461	Sub-total
Cadangan penurunan persediaan	(64.695.979)	(77.365.020)	(36.506.894)	Allowance for impairment on inventories
Jumlah	51.395.450.554	45.715.405.417	39.579.442.567	Total

b. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

b. Mutation of allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	2022	
Saldo awal tahun	77.365.020	36.506.894	34.740.996	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) (lihat Catatan 26 dan 29)	(12.669.041)	40.858.126	1.765.898	Addition (recovery) (see Notes 26 and 29)
Jumlah	64.695.979	77.365.020	36.506.894	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment on inventories is adequate.

Persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 14).

Inventories are pledged as security for short-term bank loans and long-term borrowings obtained from PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (see Note 14).

Pemakaian bahan baku yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 88.082.124.838, Rp 119.537.718.194 dan Rp 112.407.758.239 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 (lihat Catatan 25).

The use of raw materials recognized as expenses amounted to Rp 88,082,124,838, Rp 119,537,718,194 and Rp 112,407,758,239 as of December 31, 2024, 2023 and 2022, respectively (see Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, beberapa persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Kredit Indonesia terhadap risiko gempa bumi, bencana alam, dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan masing-masing sebesar Rp 30.584.966.430, Rp 27.584.966.430 dan Rp 27.584.966.430. Manajemen berkeyakinan bahwa dengan diasuransikan persediaan tersebut telah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, several inventories have been insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Kredit Indonesia against the risk of earthquake, natural disasters, and other risks with sum insured of Rp30,584,966,430, Rp27,584,966,430 and Rp27,584,966,430, respectively. Management believes that the insurance of these inventories is sufficient to cover possible losses arising from the inventories.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. PURCHASE ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
<u>Lancar</u>				<u>Current</u>
Persediaan	8.021.287.323	4.835.521.549	7.465.967.451	Inventories
<u>Tidak lancar</u>				<u>Non current</u>
Aset tetap	850.365.376	15.396.418.152	2.225.282.596	Fixed assets
Jumlah	8.871.652.699	20.231.939.701	9.691.250.047	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 206 dan 207 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tahun 2024, akta jual beli untuk SHM No. 207 telah diaktakan oleh Notaris Ninik Sugiarti, S.H., M.Kn. tanggal 17 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli atas SHM No. 206 masih dalam proses berdasarkan surat keterangan notaris Ninik Sugiarti No. 009/PPAT/II/2025 pada tanggal 3 Februari 2025.

The down payment for the purchase of fixed assets is a purchase advances for the land with Certificate of Ownership (SHM) No. 206 and 207 on December 31, 2023 and 2022. In 2024, the deed of sale and purchase for SHM No. 207 was notarized by Notary Ninik Sugiarti, S.H., M.Kn. on December 17, 2024. As of the date of the independent auditor's report, the deed of sale and purchase for SHM No. 206 is still in process based on the notary's statement letter from Ninik Sugiarti No. 009/PPAT/II/2025 on 3 February, 2025.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022	
Biaya profesional	1.035.882.857	-	-	Professional fee
Asuransi	356.991.233	244.637.800	268.830.990	Insurance
Jumlah	1.392.874.090	244.637.800	268.830.990	Total

Biaya dibayar dimuka atas *professional fee* merupakan biaya penawaran umum perdana saham Entitas untuk profesi penunjang meliputi notaris, akuntan publik dan konsultan hukum.

This account consists of:

Prepaid expenses of professional fees are costs for the Entity's initial public offering of shares for supporting professions including notary, public accountants and legal consultants.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	20.399.549.844	673.000.000	-	-	21.072.549.844	Landrights
Gedung	35.251.341.844	22.944.669.936	-	2.011.074.699	60.207.086.479	Buildings
Kendaraan	10.341.045.275	686.339.980	558.626.390	-	10.468.758.865	Vehicles
Mesin	59.777.427.809	28.896.581.098	485.144.304	359.547.302	88.548.411.905	Machineries
Inventaris kantor	4.919.540.815	548.375.628	-	-	5.467.916.443	Office equipments
Inventaris pabrik	52.869.777.723	7.661.333.673	-	121.309.890	60.652.421.286	Factory equipments
Sub-jumlah	183.558.683.310	61.410.300.315	1.043.770.694	2.491.931.891	246.417.144.822	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Gedung	2.011.074.699	-	-	(2.011.074.699)	-	Buildings
Mesin	359.547.302	-	-	(359.547.302)	-	Machineries
Inventaris pabrik	60.804.045	60.505.845	-	(121.309.890)	-	Factory equipments
Sub-jumlah	2.431.426.046	60.505.845	-	(2.491.931.891)	-	Sub-total
Jumlah	185.990.109.356	61.470.806.160	1.043.770.694	-	246.417.144.822	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	7.840.885.531	1.856.245.039	-	-	9.697.130.570	Buildings
Kendaraan	6.113.210.216	874.182.262	254.078.530	-	6.733.313.948	Vehicles
Mesin	40.281.435.671	6.260.485.774	429.738.635	-	46.112.182.810	Machineries
Inventaris kantor	4.024.740.426	431.181.734	-	-	4.455.922.160	Office equipments
Inventaris pabrik	27.496.494.665	5.001.642.934	-	-	32.498.137.599	Factory equipments
Sub-jumlah	85.756.766.509	14.423.737.743	683.817.165	-	99.496.687.087	Sub-total
Nilai Buku	100.233.342.847				146.920.457.735	Net Book Value

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	20.399.549.844	-	-	-	20.399.549.844	Landrights
Gedung	33.632.550.497	169.738.739	-	1.449.052.608	35.251.341.844	Buildings
Kendaraan	9.766.201.130	1.549.144.145	974.300.000	-	10.341.045.275	Vehicles
Mesin	54.594.156.823	4.909.548.542	405.667.599	679.390.043	59.777.427.809	Machineries
Inventaris kantor	4.387.153.123	532.387.692	-	-	4.919.540.815	Office equipments
Inventaris pabrik	38.092.079.478	14.777.698.245	-	-	52.869.777.723	Factory equipments
Sub-jumlah	160.871.690.895	21.938.517.363	1.379.967.599	2.128.442.651	183.558.683.310	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Gedung	871.927.608	2.588.199.699	-	(1.449.052.608)	2.011.074.699	Buildings
Mesin	-	359.547.302	-	-	359.547.302	Machineries
Inventaris pabrik	175.503.660	564.690.428	-	(679.390.043)	60.804.045	Factory equipments
Sub-jumlah	1.047.431.268	3.512.437.429	-	(2.128.442.651)	2.431.426.046	Sub-total
Jumlah	161.919.122.163	25.450.954.792	1.379.967.599	-	185.990.109.356	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	6.119.240.973	1.721.644.558	-	-	7.840.885.531	Buildings
Kendaraan	6.271.566.411	815.943.805	974.300.000	-	6.113.210.216	Vehicles
Mesin	35.702.625.327	4.984.477.943	405.667.599	-	40.281.435.671	Machineries
Inventaris kantor	3.692.701.811	332.038.615	-	-	4.024.740.426	Office equipments
Inventaris pabrik	23.592.016.448	3.904.478.217	-	-	27.496.494.665	Factory equipments
Sub-jumlah	75.378.150.970	11.758.583.138	1.379.967.599	-	85.756.766.509	Sub-total
Nilai Buku	86.540.971.193				100.233.342.847	Net Book Value

2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	20.399.549.844	-	-	-	20.399.549.844	Landrights
Gedung	30.898.937.992	905.803.645	-	1.827.808.860	33.632.550.497	Buildings
Kendaraan	9.483.023.110	759.292.520	476.114.500	-	9.766.201.130	Vehicles
Mesin	44.543.632.381	10.050.524.442	-	-	54.594.156.823	Machineries
Inventaris kantor	4.070.430.493	316.722.630	-	-	4.387.153.123	Office equipments
Inventaris pabrik	30.816.707.443	7.413.854.453	304.115.695	165.633.277	38.092.079.478	Factory equipments
Sub-jumlah	140.212.281.263	19.446.197.690	780.230.195	1.993.442.137	160.871.690.895	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Gedung	2.023.782.360	675.954.108	-	(1.827.808.860)	871.927.608	Buildings
Inventaris pabrik	-	341.136.937	-	(165.633.277)	175.503.660	Factory equipments
Sub-jumlah	2.023.782.360	1.017.091.045	-	(1.993.442.137)	1.047.431.268	Sub-total
Jumlah	142.236.063.623	20.463.288.735	780.230.195	-	161.919.122.163	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	4.517.711.212	1.601.529.761	-	-	6.119.240.973	Buildings
Kendaraan	5.747.888.286	805.977.661	282.299.536	-	6.271.566.411	Vehicles
Mesin	30.974.132.365	4.728.492.962	-	-	35.702.625.327	Machineries
Inventaris kantor	3.300.257.191	392.444.620	-	-	3.692.701.811	Office equipments
Inventaris pabrik	20.835.089.821	3.025.886.072	268.959.445	-	23.592.016.448	Factory equipments
Sub-jumlah	65.375.078.875	10.554.331.076	551.258.981	-	75.378.150.970	Sub-total
Nilai Buku	76.860.984.748				86.540.971.193	Net Book Value

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to are as follows:

	2024	2023	2022	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	13.061.563.112	10.565.523.733	9.344.908.059	Cost of goods sold (see Note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	1.362.174.631	1.193.059.405	1.209.423.017	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	14.423.737.743	11.758.583.138	10.554.331.076	Total

Laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	2022	
Harga jual	723.500.001	506.261.263	491.247.751	Selling price
Nilai buku	(359.953.529)	-	(228.971.214)	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	363.546.472	506.261.263	262.276.537	Gain on disposal of fixed assets (see Note 26)

Seluruh aset tetap digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan penggunaannya. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki komitmen dan kontraktual untuk memperoleh aset tetap.

All fixed assets are used by the Entity and Subsidiaries and there are no fixed assets that are retired. There are no fixed assets originating from grants. The Entity and Subsidiaries do not have any commitments and contracts to acquire fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara waktu pada tahun 2024, 2023 dan 2022.

There are no fixed assets that will not be used temporarily in 2024, 2023 and 2022.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 53.035.431.213 pada tanggal 31 Desember 2024.

The acquisition of fixed assets which have been fully depreciated and till being used amounted to Rp 53,035,431,213 as of December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian bangunan adalah sebesar 100%.

On December 31, 2024, the estimated percentage of completion of assets in building completion is 100%.

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko kerugian pada PT Auransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 154.868.809.040, Rp 100.331.243.740, dan Rp 104.746.719.734 pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets are insured against the risk of loss with PT Auransi Dayin Mitra Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia, with respective coverage amounts of Rp154,868,809,040, Rp100,331,243,740, and Rp104,746,719,734 as of December 31, 2024, 2023, and 2022. Management believes that the coverage amounts are adequate to cover possible losses from these risks.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk hutang bank dan hutang lembaga keuangan bukan bank (lihat Catatan 14 dan 19).

Certain fixed assets are used as collateral for bank loans and non-bank financial institution loans (see Notes 14 and 19).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022.

Based on the evaluation performed, the Entity's management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024, 2023, and 2022.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

12. TAX AMNESTY ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2024	2023	2022	
Tanah	1.344.538.650	1.344.538.650	1.344.538.650	Landrights
Bangunan	4.011.900.000	4.011.900.000	4.011.900.000	Building
Sub-jumlah	5.356.438.650	5.356.438.650	5.356.438.650	Sub-total
Akumulasi penyusutan	(1.804.792.083)	(1.604.197.083)	(1.403.602.083)	Accumulated depreciation
Jumlah	3.551.646.567	3.752.241.567	3.952.836.567	Total

Biaya penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 200.595.000, Rp 200.595.000, dan Rp 200.595.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 (lihat Catatan 25).

Depreciation costs for tax amnesty assets are allocated to cost of goods sold amounting to Rp 200,595,000, Rp 200,595,000, and Rp 200,595,000 on 31 December 2024, 2023, and 2022 respectively (see Note 25).

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 Tanggal 10 Oktober 2016, Entitas telah mengikuti program *tax amnesty* dengan aset yang telah dilaporkan berupa tanah SHM No. 2635 sebesar Rp 1.167.812.100, tanah SHM No. 02696 sebesar Rp 176.726.550, bangunan ruko SHGB No. 378 dan No. 379 sebesar Rp 3.500.000.000, Apartemen Gunawangsa MERR SP A/2711 Rp 192.900.000 dan Apartemen My Tower 000028 Rp 319.000.000. Selisih aset pengampunan pajak dengan kewajiban terkait dicatat sebagai bagian dari "tambahan modal disetor".

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-21860/PP/WPJ.11/2016 dated October 10, 2016, the Entity has participated in the tax amnesty program. The reported assets include: land with SHM No. 2635 amounting to Rp 1,167,812,100, land with SHM No. 02696 amounting to Rp 176,726,550, commercial buildings with SHGB No. 378 and 379 amounting to Rp 3,500,000,000, Apartment Gunawangsa MERR SP A/2711 amounting to Rp 192,900,000, Apartment My Tower 000028 amounting to Rp 319,000,000. The difference between tax amnesty assets and related liabilities is recorded as part of "additional paid-in capital".

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022
<u>Aset takberwujud</u>			
Perangkat lunak	313.568.352	313.568.352	307.567.504
Akumulasi penyusutan	(226.567.734)	(153.833.302)	(79.816.408)
Sub-jumlah	<u>87.000.618</u>	<u>159.735.050</u>	<u>227.751.096</u>
<u>Deposito</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.250.000.000	-
Jumlah	<u>87.000.618</u>	<u>2.409.735.050</u>	<u>227.751.096</u>

This account consist of:

Intangible assets
 Software
 Accumulated depreciation
 Sub-total

Time deposit
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Total

Beban amortisasi dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 72.734.432, Rp 74.016.894, dan Rp 35.766.876 pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 (lihat Catatan 28).

Amortization expense is allocated to general and administrative expenses amounting to Rp 72,734,432, Rp 74,016,894, and Rp 35,766,876 as of, December 31, 2024, 2023, and 2022 (see Note 28).

Pada 31 Desember 2023, Deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.250.000.000 dijadikan sebagai jaminan bank. Tingkat bunga deposito adalah sebesar 2,25% per tahun.

On December 31, 2023, time deposits PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 2,250,000,000 used as bank guarantee. The deposit interest rate is 2.25% per year.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset lain-lain.

Based on the evaluation conducted, management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease, the value of other assets as of December 31, 2024, 2023, and 2022. Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of other assets.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022
<u>Jangka pendek</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	15.000.000.000	20.900.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	7.708.400.000	-	-
Jumlah	<u>42.708.400.000</u>	<u>15.000.000.000</u>	<u>20.900.000.000</u>
<u>Jangka panjang</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.005.494.517	56.565.934.069	39.523.809.524
PT Bank Central Asia Tbk	24.722.099.998	-	-
PT Bank DBS Indonesia	4.778.900.904	-	-
Jumlah	<u>76.506.495.419</u>	<u>56.565.934.069</u>	<u>39.523.809.524</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(16.802.654.658)	(9.560.439.552)	(7.957.875.455)
Bagian jangka panjang	<u>59.703.840.761</u>	<u>47.005.494.517</u>	<u>31.565.934.069</u>

This account consist of:

Short-term
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Central Asia Tbk
 Total

Long-term
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Central Asia Tbk
 PT Bank DBS Indonesia
 Total

Less: current maturity portion

Long-term portion

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi utang bank adalah sebagai berikut:

Bank loans mutations are as follows:

	2024	2023	2022	
Saldo awal	71.565.934.069	60.423.809.524	39.007.724.930	Beginning balance
Penambahan	59.424.614.800	25.000.000.000	53.027.747.449	Addition
Pembayaran	(11.775.653.450)	(13.857.875.455)	(31.611.662.855)	Payment
Saldo akhir	119.214.895.419	71.565.934.069	60.423.809.524	Ending balance

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas/Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit	Bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time Period
Kredit Investasi/Investment Credit	Rp 65.000.000.000	8,00%	23 Desember 2022 – 23 November 2029/ December 23, 2022 – November 23, 2029
Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Rp 35.000.000.000	7,25%	24 Mei 2024 – 23 Mei 2025/ May 24, 2024 – May 23, 2025
Treasury Line	USD 1.000.000	-	24 Mei 2024 – 23 Mei 2025/ May 24, 2024 – May 23, 2025
Kredit Non Cash Loan	Rp 30.000.000.000	-	24 Mei 2024 – 23 Mei 2025/ May 24, 2024 – May 23, 2025

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dengan No. CM2.SBY/2135/2023 akta No. 35 tanggal 11 Mei 2023, Entitas memperoleh persetujuan perubahan jangka waktu kredit modal kerja umum, rekening koran, *treasury line*, dan kredit *non-cash loan* menjadi 24 Mei 2023 – 23 Mei 2024.

Based on the Credit Agreement Letter (SPK) with No. CM2.SBY/2135/2023 deed No. 35 dated May 11, 2023, the Entity obtained approved the change of the treasury line facility as changes to the term of general working, capital credit, current accounts, treasury lines and non-cash loans to May 24, 2023 - May 23, 2024.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dengan No. CM2.SBY/SPPK.2726/2024 akta No. 35 tanggal 16 Mei 2024, Entitas memperoleh persetujuan perubahan jangka waktu kredit modal kerja umum, rekening koran, *treasury line* dan kredit *non-cash loan* menjadi 24 Mei 2024 – 23 Mei 2025.

Based on the Credit Agreement Letter (SPK) with No. CM2.SBY/SPPK.2726/2024 deed No. 35 dated May 16, 2024, the Entity obtained approved the change of the treasury line facility changes to the term of general working capital credit for current accounts, treasury lines and non-cash loans to May 24, 2024 – May 23, 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1708, No. 1704 dan No. 1710 atas nama Entitas yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 79.595.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHM No. 2625, No. 2635 dan No. 2696 yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 22.560.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4973 atas nama Entitas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp
- Mesin produksi atas nama Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 36.206.000.000.
- Persediaan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 42.250.000.000.
- Piutang usaha milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 22.750.000.000.

This loan is secured by the following Entity's assets:

- Landright and buildings with SHGB No. 1708, No. 1704 and No. 1710 on behalf of the Entity bound by a mortgage amounting to Rp 79,595,000,000.
- Land and buildings with SHM No. 2625, No. 2635 and No. 2696 which is tied to a deferred right of Rp 22,560,000,000.
- Land and buildings with SHGB No. 4973 on behalf of the Entity will be tied to a mortgage of Rp 2,250,000,000.
- Production machine on behalf of the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp 36,206,000,000.
- Inventories owned by the Entity which is bound by a fiduciary amounting to Rp 42,250,000,000.
- Account receivables owned by the Entity which are bound by a fiduciary amounting to Rp 22,750,000,000.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
- f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
- g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- a. Changes Company's Articles of Association.
- b. Transferring collateralized assets.
- c. Obtaining credit or loan facilities from other parties.
- d. Binding oneself as a guarantor of debt.
- e. Distributing dividends for interests outside the business.
- f. Conducting mergers and/or acquisitions.
- g. Filing a bankruptcy application or deferring debt payments.
- h. Making share investments in other companies.
- i. Paying off debts to shareholders.
- j. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >150%
- 2) Debt equity ratio (DER) < 200%
- 3) Current ratio >100%

Pada tanggal 25 September 2024, Entitas memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana. Entitas telah memenuhi pembatasan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Fasilitas/Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit	Bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time Period
Kredit Lokal/Local Credit	Rp 5.000.000.000	7,25%	10 Juni 2024 - 10 Juni 2025/ June 10, 2024 - June 10, 2025
Fasilitas Multi/Multi Facilities	Rp 20.000.000.000	7,25%	10 Juni 2024 - 10 Juni 2025/ June 10, 2024 - June 10, 2025
Kredit Investasi 1/Investment Credit 1	Rp 12.000.000.000	7,25%	5 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/ 5 years without grace period from withdrawal
Kredit Investasi 2/Investment Credit 2	Rp 21.000.000.000	7,25%	5 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/ 5 years without grace period from withdrawal
Kredit Investasi 3/Investment Credit 3	Rp 1.900.000.000	7,25%	5 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/ 5 years without grace period from withdrawal

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah di Kawasan Industri Gunung Gangsir Pasuruan dengan sertifikat SHGB No. 338-351 atas nama Entitas.
- Persediaan milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 30.000.000.000.
- Mesin-mesin milik Entitas.
- 4 unit Mobil Mitsubishi tipe FE 71 LN milik Entitas.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
- f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
- g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Current Ratio lebih dari sama dengan 1x.
 - 2) EBITDA/(Pokok pinjaman + beban bunga) lebih dari sama dengan 1,25x.
 - 3) Debt to Equity Ratio kurang dari sama dengan 2,5x.

Pada tanggal 24 September 2024, Entitas memperoleh persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk untuk melakukan penawaran umum perdana. Entitas telah memenuhi pembatasan dari PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- 1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >150%
- 2) Debt equity ratio (DER) < 200%
- 3) Current ratio >100%

On September 25, 2024, the Entity obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct an initial public offering. The Entity has complied the covenants of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Central Asia Tbk

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

This loan is secured by the following Entity's assets :

- Land in the Gunung Gangsir Pasuruan Industrial Area with SHGB certificate No. 338-351 on behalf of the Entity.
- Inventory owned by the Entity which is bound by a fiduciary amounting Rp 30,000,000,000.
- Machines owned by the Entity.
- 4 Mitsubishi Cars type FE 71 LN owned by the Entity.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. Changes to the Company's Articles of Association.
- b. Transferring collateralized assets.
- c. Obtaining credit or loan facilities from other parties.
- d. Binding oneself as a guarantor of debt.
- e. Distributing dividends for interests outside the business.
- f. Conducting mergers and/or acquisitions.
- g. Filing a bankruptcy application or deferring debt payments.
- h. Making share investments in other companies.
- i. Paying off debts to shareholders.
- j. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
 - 1) Current Ratio more than or equal to 1x.
 - 2) EBITDA/(Principal + Interest Expense) more than or equal to 1.25x.
 - 3) Debt to Equity Ratio less than or equal to 2.5x.

On September 24, 2024, The Entity obtained approval from PT Bank Central Asia Tbk to conduct initial public offering. The entity has complied the covenants of PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank DBS Indonesia

The Entity has obtained credit facilities from PT Bank DBS Indonesia are as follows:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas/Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit	Bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Time period
Term Loan	USD 700.000	0.25%	3 tahun tanpa grace periode sejak penarikan/ 3 years without grace period from withdrawal
Omnibus	USD 1.000.000	0.25%	28 November 2023 - 28 November 2024/ November 28, 2023 - November 28, 2024
Letter of Credit Import	USD 700.000	7.4%	28 November 2023 - 28 November 2024/ November 28, 2023 - November 28, 2024

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar USD 834.940.
- Mesin milik Entitas yang diikat fidusia sebesar CNY 1.154.000.
- Piutang milik Entitas yang diikat fidusia sebesar Rp 17.000.000.000.
- Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp 6.000.000.000
- Deposito atas nama Entitas sebesar 20% dari limit penggunaan fasilitas.

Entitas memiliki batasan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengalihkan aset yang dijaminkan.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang.
- e. Membagikan dividen untuk kepentingan di luar usaha.
- f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi.
- g. Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- h. Melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- j. Menjaga kondisi keuangan Entitas dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >1,2x
 - 2) Gearing ratio <3x
 - 3) Debt/ EBITDA <4x

Pada tanggal 20 September 2024, Entitas memperoleh persetujuan dari PT Bank DBS Indonesia untuk melakukan penawaran umum. Entitas telah memenuhi pembatasan dari PT Bank DBS Indonesia.

This loan is secured by the following Entity's assets :

- Machines on behalf the Entity to which fiduciaries are tied amounting to USD 834,940.
- Machines on behalf the Entity to which fiduciaries are tied amounting to CNY 1,154,000.
- Receivables on behalf the Entity which fiduciaries are tied amounting to Rp 17,000,000,000.
- Inventories which fiduciaries are tied amounting to Rp 6,000,000,000.
- Deposit in the name of the Entity amounting to 20% of the facility usage limit.

The Entity has limitations on loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. Changes to the Company's Articles of Association.
- b. Transferring collateralized assets.
- c. Obtaining credit or loan facilities from other parties.
- d. Binding oneself as a guarantor of debt.
- e. Distributing dividends for interests outside the business.
- f. Conducting mergers and/or acquisitions.
- g. Filing a bankruptcy application or deferring debt payments
- h. Making share investments in other companies.
- i. Paying off debts to shareholders.
- j. Maintain the financial condition of the Entity with the following indicators:
 - 1) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) >1,2x
 - 2) Gearing ratio <3x
 - 3) Debt/ EBITDA <4x

On September 20, 2024, The Entity obtained approval from PT Bank DBS Indonesia to conduct public offering. The entity has complied the covenants of PT Bank DBS Indonesia.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
<u>Pihak berelasi</u>			
(lihat Catatan 31)			
CV Himpunan Abadi	570.680.220	628.634.456	423.858.550
PT Bioplast Unggul	252.769.725	12.676.178	462.305.276
CV Asia	53.601.698	1.188.689.648	304.331.394
Sub-jumlah	877.051.643	1.830.000.282	1.190.495.220
<u>Pihak ketiga</u>			
PT Pertamina Petrochemical			-
Trading	10.113.177.810	-	-
Mimosa Plastics Indonesia	3.210.009.000	-	-
Borouge Pte Ltd	1.200.028.500	-	-
PT Indorama Ventures			-
Indonesia	1.033.965.000	-	-
Precept Global Pte Ltd	1.027.184.904	4.442.891.200	-
PT Indo Kompresigma	125.304.570	2.859.463.230	44.749.650

15. ACCOUNT PAYABLES

This account consist of:

- a. Details of account payables based on vendor are as follows:

<u>Related parties</u>
(see Note 31)
CV Himpunan Abadi
PT Bioplast Unggul
CV Asia
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Pertamina Petrochemical
Trading
Mimosa Plastics Indonesia
Borouge Pte Ltd
PT Indorama Ventures
Indonesia
Precept Global Pte Ltd
PT Indo Kompresigma

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2022	
PT Surya Multi Indopack	-	7.338.336.416	17.275.774	PT Surya Multi Indopack
Far Eastern Polytex	-	-	-	Far Eastern Polytex
Vietnam Limited	-	4.141.385.072	3.254.397.818	Vietnam Limited
Dragon Special Resin	-	-	-	Dragon Special Resin
(Xiamen) Co.,Ltd	-	3.171.071.200	-	(Xiamen) Co.,Ltd
Hyosung Vina Chemicals	-	-	-	Hyosung Vina Chemicals
Co.,Ltd	-	2.157.700.440	-	Co.,Ltd
Far Eastern New	-	-	-	Far Eastern New
Century Corporation	-	1.734.762.480	1.611.011.710	Century Corporation
Taizhou Huangyan Sanya	-	-	-	Taizhou Huangyan Sanya
Imp.&Exp.Co.,Ltd	-	1.628.341.674	1.604.266.097	Imp.&Exp.Co.,Ltd
PT Mc Pet Film Indonesia	-	-	6.684.242.400	PT Mc Pet Film Indonesia
An Thanh Biscos Joint	-	-	-	An Thanh Biscos Joint
Stock Company	-	-	1.579.931.187	Stock Company
PT Indorama Polypet	-	-	-	PT Indorama Polypet
Indonesia	-	-	1.005.818.175	Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	3.991.324.977	3.416.136.531	5.011.552.471	Others (under Rp 1 billion)
Sub-jumlah	20.700.994.761	30.890.088.243	20.813.245.282	Sub-total
Jumlah	21.578.046.404	32.720.088.525	22.003.740.502	Total

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of accounts payable are as follows:

	2024	2023	2022	
Belum jatuh tempo	14.393.991.680	29.168.579.750	17.657.564.697	Not yet due
Telah jatuh tempo:				Has matured:
1-30 hari	2.585.171.593	1.247.835.734	251.757.229	1-30 days
31-60 hari	187.089.047	313.782.901	215.541.417	31-60 days
61-90 hari	23.646.335	324.544.995	41.577.249	61-90 days
Lebih dari 90 hari	4.388.147.749	1.665.345.145	3.837.299.910	More than 90 days
Jumlah	21.578.046.404	32.720.088.525	22.003.740.502	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of account payables based on currency are as follows:

	2024	2023	2022	
Rupiah	17.812.997.648	7.644.330.052	13.222.880.890	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.234.768.226	16.036.062.352	7.093.741.073	United States Dollar
Yuan China	1.530.280.530	9.039.696.121	1.687.118.539	Chinese Yuan
Jumlah	21.578.046.404	32.720.088.525	22.003.740.502	Total

Tidak ada jaminan yang diterima atas utang usaha.

There is no collateral received for the account

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
<u>Lancar</u>				<u>Current</u>
Pihak ketiga:				Third parties:
Lien Fa Injection	-	-	2.910.235.000	Lien Fa Injection
Machinery Co.,Ltd	-	-	-	Machinery Co.,Ltd
Shibaura Machine	-	-	1.966.375.000	Shibaura Machine
Singapore Pte Ltd	-	-	-	Singapore Pte Ltd
Jumlah lancar	-	-	4.876.610.000	Total of current
<u>Tidak lancar</u>				<u>Non-current</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 31):				Related parties (see Note 31):
Alex Yoe	-	15.500.000.000	11.700.000.000	Alex Yoe
Ricky Winoto	-	1.175.000.000	1.175.000.000	Ricky Winoto
Romanus	-	-	774.335.109	Romanus
Sub-jumlah	-	16.675.000.000	13.649.335.109	Sub-total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2022	
Pihak ketiga:				Third parties:
Hangzhou Lishida Trading Co., Ltd	8.441.714.596	-	-	Hangzhou Lishida Trading Co., Ltd
Kings Solution Corp	5.493.140.560	-	-	Kings Solution Corp
Titipan pelanggan	4.047.364.214	2.181.034.281	2.398.719.010	Customer deposits
Yizumi Precision				Yizumi Precision
Mechinery (HK) Co.,Ltd	531.400.800	-	-	Mechinery (HK) Co.,Ltd
Frigel Asia Pacific Co.,Ltd	252.769.725	-	-	Frigel Asia Pacific Co.,Ltd
Jioe Li Lin	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Jioe Li Lin
Reyhan Yumantha	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Reyhan Yumantha
Sub-jumlah	18.766.389.895	5.681.034.281	5.898.719.010	Sub-total
Jumlah tidak lancar	18.766.389.895	22.356.034.281	19.548.054.119	Total of non-current
Jumlah	18.766.389.895	22.356.034.281	24.424.664.119	Total

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	2024	2023	2022	
Belum jatuh tempo	18.766.389.895	22.356.034.281	24.424.664.119	Not yet due
Jumlah	18.766.389.895	22.356.034.281	24.424.664.119	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currency are as follows:

	2024	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	5.493.140.560	-	2.910.235.000	United States Dollar
Yuan China	8.973.115.396	-	-	Chinese Yuan
Rupiah	4.047.364.214	22.356.034.281	21.514.429.119	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	252.769.725	-	-	European Euro
Jumlah	18.766.389.895	22.356.034.281	24.424.664.119	Total

Beban bunga atas utang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga telah dicatat pada beban lain-lain bunga pihak ketiga (lihat Catatan 29).

Interest expenses on other payables to related parties and third parties have been recorded under other interest expenses to third parties (see Note 29).

Utang lain-lain titipan pelanggan merupakan deposit dari pelanggan untuk pembelian barang.

Other payable from customers are deposits from customers for the purchase of goods.

Tidak ada jaminan yang diterima atas utang lain-lain.

There is no collateral received for the other payables.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Gaji	1.221.317.851	1.189.810.085	1.053.517.909	Salaries
Listrik	1.437.437.270	1.076.358.862	1.196.053.080	Electricity
Air dan telepon	7.331.710	6.439.638	14.129.649	Water and telephone
Jumlah	2.666.086.831	2.272.608.585	2.263.700.638	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. SALES ADVANCES

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

This account represent sales advances from customer as of December 31, 2024, 2023 and 2022.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022
PT Mandiri Tunas Finance	237.014.000	-	158.838.714
PT Clipan Finance Indonesia	-	158.027.640	474.167.640
PT BCA Finance	-	169.383.119	408.829.012
Jumlah	237.014.000	327.410.759	1.041.835.366
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(167.304.000)	(147.489.564)	(326.389.516)
Bagian jangka panjang	69.710.000	179.921.195	715.445.850

Mutasi utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai

	2024	2023	2022
Saldo awal	327.410.759	1.041.835.366	1.618.898.759
Penambahan	316.543.000	-	-
Pembayaran	(406.939.759)	(714.424.607)	(577.063.393)
Saldo akhir	237.014.000	327.410.759	1.041.835.366

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 29 Juni 2024, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Wuling-Cloud EV kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan *plafond* sebesar Rp 316.543.000. Perjanjian ini berjangka waktu 24 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,87% per tahun.

Pada tahun 2021, AKC, Entitas Anak, melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Mandiri Utama Finance dengan *plafond* sebesar Rp 165.600.000 untuk pembelian kendaraan mobil Isuzu traga. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada 3 Desember 2023. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh AKC.

Pada tahun 2020, AKC, Entitas Anak, melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Mandiri Utama Finance dengan *plafond* sebesar Rp 367.800.000 untuk pembelian kendaraan Mobil Isuzu Wingbox. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,83% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh AKC.

PT Clipan Finance Indonesia

Pada tahun 2021, Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada PT Clipan Finance Indonesia dengan *plafond* sebesar Rp 1.208.050.000 untuk pembelian kendaraan Mobil Toyota All New Alphard. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,23% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas.

PT BCA Finance

Pada tanggal 12 April 2022, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil Toyota Raize kepada PT BCA Finance dengan *plafond* sebesar Rp 295.190.389. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,92% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas.

Pada tanggal 18 November 2021, Entitas melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan Mobil All New Fortuner kepada PT BCA Finance dengan *plafond* sebesar Rp 673.641.822. Perjanjian ini berjangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas.

Entitas telah memenuhi semua persyaratan dari fasilitas pinjaman yang diterima untuk masing-masing periode laporan keuangan.

19. NON - BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

This account consists of:

	2024	2023	2022
PT Mandiri Tunas Finance	237.014.000	-	158.838.714
PT Clipan Finance Indonesia	-	158.027.640	474.167.640
PT BCA Finance	-	169.383.119	408.829.012
Total	237.014.000	327.410.759	1.041.835.366
Less current maturity portion	(167.304.000)	(147.489.564)	(326.389.516)
Long term portions	69.710.000	179.921.195	715.445.850

Non-bank financial institutions loans mutations are as

	2024	2023	2022
Beginning balance	327.410.759	1.041.835.366	1.618.898.759
Addition	316.543.000	-	-
Payment	(406.939.759)	(714.424.607)	(577.063.393)
Ending balance	237.014.000	327.410.759	1.041.835.366

PT Mandiri Tunas Finance

On June 29, 2024, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Wuling-Cloud EV with PT Mandiri Tunas Finance with a *plafond* of Rp 316,543,000. This agreement has a term of 24 months and bears interest at 5.87% per year.

In 2021, AKC, Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Mandiri Utama Finance with a *plafond* of Rp 165,600,000 for the purchase of an Isuzu Traga car. This loan bears interest of 6.19% per year and will mature on December 3, 2023. In 2023, this loan has been paid fully by AKC.

In 2020, AKC, Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Mandiri Utama Finance with a *plafond* of Rp 367,800,000 for the purchase of Isuzu Wingbox Cars. This loan bears interest at 11.83% per year and will mature on July 3, 2023. In 2023, this loan has been paid fully by AKC.

PT Clipan Finance Indonesia

In 2021, the Entity entered into a financing agreement of vehicles Toyota All New Alphard with PT Clipan Finance Indonesia with a *plafond* of Rp 1,208,050,000. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 3.23% per year. In 2024, this loan has been paid fully by the Entity.

PT BCA Finance

On April 12, 2022, the Entity entered into a financing agreement of vehicle vehicles Toyota Raize PT BCA Finance with a *plafond* of Rp 295,190,389. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 5.92% per year. In 2024, this loan will be fully repaid by the Entity. In 2024, this loan has been paid fully by the Entity.

On November 18, 2021, the Entity entered into a financing agreement of vehicles All New Fortuner to PT BCA Finance with a *plafond* of Rp 673,641,822. This agreement has a term of 36 months and bears interest at 6% per year. In 2024, this loan has been paid fully by the Entity.

The Entity has fulfilled the essential requirements of the loan facilities received for each financial reporting period.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan laporan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Rinaldi dan Zulhamdi, aktuaris independen, yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 5.029.969.000, Rp 4.928.040.000 dan Rp 3.931.720.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	5,00%	Salary increase rate
Usia pensiun	58 tahun	58 tahun	58 tahun	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Nilai liabilitas imbalan pasti	5.029.969.000	4.928.040.000	3.931.720.000

Present value of defined benefit obligation

b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Saldo awal tahun	4.928.040.000	3.931.720.000	3.376.227.000
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	938.054.000	768.750.000	713.480.000
Pembayaran manfaat	(5.300.000)	(276.017.000)	(137.800.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial - tahun berjalan (lihat Catatan 22)	(830.825.000)	503.587.000	(20.187.000)
Saldo akhir tahun	5.029.969.000	4.928.040.000	3.931.720.000

Beginning balance
Additions for the year (see Note 28)
Benefits payment
Actuarial loss (gain) current year (see Note 22)
Ending balance

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on the actuarial valuation report conducted by KKA Rinaldi and Zulhamdi, independent actuaries, consisting of post-employment benefits. The Entity and Subsidiaries recorded defined benefits for severance pay, long service awards and compensation to employees amounting to Rp5,029,969,000, Rp4,928,040,000 and Rp3,931,720,000 respectively as of December 31, 2024, 2023 and 2022 which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of financial position.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and subsidiary to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

2024			
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(350.506.000)	400.703.000	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	399.247.000	(357.752.000)	Decrease in interest rate within 100 basis points
2023			
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(364.157.000)	415.779.000	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	414.242.000	(371.709.000)	Decrease in interest rate within 100 basis points
2022			
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(296.962.000)	340.182.000	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	338.097.000	(303.762.000)	Decrease in interest rate within 100 basis points

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 219.

The management of the Entity believes that the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024, 2023 and 2022 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 219.

21. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

21. CAPITAL STOCK AND RETAINED EARNINGS

MODAL SAHAM

CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 are as follows:

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Alex Yoe	1.292.000.000	68%	32.300.000.000	Alex Yoe
Susan Yuwono	551.000.000	29%	13.775.000.000	Susan Yuwono
Ricky Winoto	57.000.000	3%	1.425.000.000	Ricky Winoto
Jumlah	1.900.000.000	100%	47.500.000.000	Total

a.) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn. No. 42, tanggal 15 Oktober 2024 pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 25. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0226455.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 22 Oktober 2024.

a.) In accordance with deed No. 42, dated October 15, 2024 by Notary Dr. Putra Hutomo S.H., M.Kn. the shareholders approved the change in the nominal value of the shares from Rp 1,000,000 to Rp 25. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0226455.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 22, 2024.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b.) Sesuai dengan Akta Notaris Gema Bismantaka S.H., M.Kn, No. 42, tanggal 29 Juli 2024 tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 45.000.000.000 dari kapitalisasi laba ditahan sesuai laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0155999.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Juli 2024.

b.) In accordance with the Notarial Deed of Gema Bismantaka S.H., M.Kn, No. 42, dated July 29, 2024 concerning the addition of issued and fully paid capital of Rp 45,000,000,000 from the capitalization of retained earnings according to the financial statements dated December 31, 2023. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0155999.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 30, 2024.

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/ Par Value Rp 1.000.000 per Share				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Alex Yoe	1.700	68%	1.700.000.000	Alex Yoe
Susan Yuwono	725	29%	725.000.000	Susan Yuwono
Ricky Winoto	75	3%	75.000.000	Ricky Winoto
Jumlah	2.500	100%	2.500.000.000	Total

c.) Sesuai dengan Akta Notaris Irawati Njoto S.H No. 05, tanggal 6 April 2022 pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp 1.500.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072600.AH,01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 April 2022.

c.) In accordance with the Notarial Deed of Irawati Njoto S.H No. 05, dated April 6, 2022, the shareholders approved an increase in paid-up capital of Rp1,500,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072600.AH,01.11.YEAR 2022 dated April 12, 2022.

SALDO LABA

RETAINED EARNINGS

a.) Dicadangkan

a.) Appropriated

	2024	2023	2022	
Saldo awal tahun	-	-	-	Balance at beginning of year
Pembentukan dana cadangan	9.500.000.000	-	-	Appropriation of reserve
Saldo akhir tahun	9.500.000.000	-	-	Balance at end of year

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In order to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which requires the Entity to gradually reserve at least 20% of the issued and fully paid-up capital as general fund reserves, the shareholders approved the reservation of a portion of the Entity's retained earnings.

Berdasarkan Akta Notaris Gema Bismantaka, S.H., M.Kn. No.41 tanggal 29 Juli 2024, Entitas menyisihkan Rp 9.500.000.000 dari laba bersih tahun 2023 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan terbatas.

Based on Deed No. 41 of Notary Gema Bismantaka, S.H., M.Kn. dated July 29, 2024, the Entity set aside Rp 9,500,000,000 from the 2023 net profit as reserves in accordance with the Limited Liability Company Law.

b.) Belum dicadangkan

b.) Unappropriated

	2024	2023	2022	
Saldo awal tahun	56.010.657.348	48.331.116.577	40.786.119.898	Balance at beginning of year
Pembagian dividen saham	(45.000.000.000)	-	-	Dividend share
Pembentukan dana cadangan	(9.500.000.000)	-	-	Appropriation of reserve
Laba tahun berjalan	5.232.736.500	7.679.540.771	7.544.996.679	Income fore the year
Saldo akhir tahun	6.743.393.848	56.010.657.348	48.331.116.577	Balance at end of year

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**22. OTHER EQUITY COMPONENT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Saldo awal	(386.139.974)	11.847.323	-	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 20)	830.349.560	(510.240.124)	15.188.876	Actuarial gain (loss) (see Note 20)
Pajak penghasilan terkait	(182.633.660)	112.252.827	(3.341.553)	Related income tax
Jumlah	<u>261.575.926</u>	<u>(386.139.974)</u>	<u>11.847.323</u>	Total

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interest

	2024	2023	2022	
Saldo awal	3.045.324.679	2.875.802.033	2.707.131.315	Beginning balance
Penambahan	176.711.252	169.522.646	168.670.718	Addition
Jumlah	<u>3.222.035.931</u>	<u>3.045.324.679</u>	<u>2.875.802.033</u>	Total

b. Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

b. Total income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests.

	2024	2023	2022	
PT Asia Kemasan Cantik	176.383.653	164.333.208	164.772.181	PT Asia Kemasan Cantik
Jumlah	<u>176.383.653</u>	<u>164.333.208</u>	<u>164.772.181</u>	Total

24. PENDAPATAN**24. REVENUE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Kemasan makanan	75.951.289.704	112.645.053.026	104.718.950.424	Food packaging
Kemasan minuman	85.529.155.249	67.462.646.175	48.786.359.670	Beverages packaging
Kemasan cat	29.528.604.705	36.504.364.085	46.418.503.997	Paint packaging
Kemasan lain-lain	18.107.798.703	15.282.433.878	13.396.516.778	Other packaging
Jumlah	<u>209.116.848.361</u>	<u>231.894.497.164</u>	<u>213.320.330.869</u>	Total

Penjualan neto kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Net sales to related parties and third parties are as follows:

	2024	2023	2022	
Pihak berelasi	12.409.338.884	12.710.365.759	19.562.581.858	Related parties
Pihak ketiga	196.707.509.477	219.184.131.405	193.757.749.011	Third parties
Jumlah	<u>209.116.848.361</u>	<u>231.894.497.164</u>	<u>213.320.330.869</u>	Total

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 berasal dari pihak ketiga. Tidak terdapat penjualan diatas 10% dari total penjualan.

All sales for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022 are from third parties. There are no sales exceeding 10% of total sales.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**25. COST OF REVENUE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Pemakaian bahan baku:				Use of raw materials
Persediaan bahan baku dan pembantu awal	24.209.977.407	20.420.325.124	18.061.057.569	Beginning balance of raw and supporting materials
Pembelian	93.172.713.911	123.327.370.477	114.767.025.794	Purchase
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir	(29.300.566.480)	(24.209.977.407)	(20.420.325.124)	Ending balance of raw and supporting materials
Pemakaian bahan baku dan pembantu	88.082.124.838	119.537.718.194	112.407.758.239	Use of raw and supporting materials
Tenaga kerja langsung	34.757.916.581	33.655.446.703	23.658.952.925	Direct labor
Beban produksi:				Production expenses:
Listrik	14.047.834.775	14.622.013.585	12.683.530.978	Electricity
Penyusutan (lihat Catatan 11)	13.061.563.112	10.565.523.733	9.344.908.059	Depreciation (see Note 11)
Pemeliharaan	5.300.146.451	5.642.830.639	5.756.995.020	Maintenance
Asuransi	456.481.736	332.923.255	344.377.135	Insurance
Penyusutan aset pengampunan pajak (lihat Catatan 12)	200.595.000	200.595.000	200.595.000	Depreciation of tax amnesty assets (see Notes 12)
Lain-lain	4.705.098.570	4.946.566.171	5.692.534.593	Others
Sub-jumlah	37.771.719.644	36.310.452.383	34.022.940.785	Sub-total
Persediaan barang jadi awal	21.582.793.030	19.195.624.337	16.935.135.894	Beginning balance finished goods inventories
Persediaan barang jadi akhir	(22.159.580.053)	(21.582.793.030)	(19.195.624.337)	Ending balance finished goods inventories
Jumlah beban pokok pendapatan	160.034.974.040	187.116.448.587	167.829.163.506	Total cost of revenue

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

	2024	%	2023	%	2022	%	
PT Pertamina Petrochemical Trading	14.916.195.000	16,01%	-	0,00%	-	0,00%	PT Pertamina Petrochemical Trading
Far Eastern Industries (Shanghai) Ltd	8.008.724.990	8,60%	5.789.029.114	4,69%	4.629.210.740	4,03%	Far Eastern Industries (Shanghai) Ltd
Far Eastern New Century Corporation	9.430.189.362	10,12%	7.454.870.114	6,04%	21.365.166.080	18,62%	Far Eastern New Century Corporation
PT Precept Global Pte Ltd	3.732.194.115	4,01%	16.029.004.743	13,00%	7.323.430.180	6,38%	PT Precept Global Pte Ltd
PT MC Pet Film Indonesia	-	0,00%	16.125.120.000	13,08%	12.461.680.000	10,86%	PT MC Pet Film Indonesia
Jumlah	36.087.303.467	38,73%	45.398.023.971	36,81%	45.779.487.000	39,89%	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN**26. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	484.193.222	-	-	Recovery of allowance for impairment value of receivables (see Note 6)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	363.546.472	506.261.263	262.276.537	Gain on disposal on fixed asset (see Note 11)
Bunga bank	87.620.859	115.597.694	59.316.978	Bank interest
Bunga pinjaman	83.158.398	199.185.497	195.666.665	Loan interest
Sewa	60.000.000	60.000.000	55.000.000	Rent
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	12.669.041	-	-	Recovery of allowance of inventories impairment (see Note 8)
Selisih kurs	-	181.615.906	-	Exchange rate differences
Lain-lain	28.053.760	24.968.928	29.182.442	Others
Jumlah	1.119.241.752	1.087.629.288	601.442.622	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN**27. SELLING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Iklan	440.554.604	448.935.914	39.196.180	Advertising
Perjalanan dinas	223.811.440	152.725.993	105.299.736	Office travelling
Pameran	-	240.862.967	-	Exhibition
Lain-lain	358.372.050	13.313.831	489.548.154	Others
Jumlah	1.022.738.094	855.838.705	634.044.070	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	17.644.682.256	16.231.891.460	17.842.332.953	Salary and wages
Pengiriman	4.351.558.451	4.760.278.318	3.396.931.339	Delivery
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.362.174.631	1.193.059.405	1.209.423.017	Depreciation (see Note 11)
Jamsostek	1.296.228.858	1.153.027.760	1.083.854.358	Jamsostek
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	932.754.000	492.733.000	575.680.000	Employee benefit (see Note 20)
Rumah tangga	810.053.668	474.289.034	373.553.503	Household
Jasa profesional	788.294.801	208.802.631	631.931.393	Professional fee
Transport dan bahan bakar	640.498.356	472.474.660	378.873.541	Transportation and fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	630.054.055	564.377.113	673.019.114	Repair and maintenance
Asuransi	381.938.404	313.283.673	275.245.953	Insurance
Legalitas	373.280.070	113.792.775	112.970.382	Legal
Perjalanan dinas	328.519.143	191.157.290	93.023.713	Travelling
Jamuan	264.186.578	140.787.506	96.759.025	Entertainment
Iuran dan langganan	183.558.005	222.802.301	192.682.555	Contribution and subscription
Listrik, air, dan telepon	147.976.142	153.799.426	187.062.181	Electricity, water, and telephone
Kesehatan	123.660.618	76.319.537	170.319.354	Healthcare
Pos dan materai	109.181.000	113.748.000	97.670.000	Post and stamp
Pajak Bumi dan Bangunan	77.065.589	77.666.759	73.245.189	Property tax
Alat tulis kantor	76.658.285	74.514.674	60.011.281	Office stationery
Amortisasi (lihat Catatan 13)	72.734.432	74.016.894	35.766.876	Amortization (see Note 13)
Outsourcing	51.123.556	39.914.726	37.541.611	Outsourcing
Telekomunikasi	20.305.972	22.701.160	24.636.746	Telecommunication
Lain-lain	16.017.349	33.134.675	7.469.073	Others
Jumlah	30.682.504.219	27.198.572.777	27.630.003.157	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN**29. OTHER EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Bunga bank	7.812.230.666	5.447.117.157	4.204.691.918	Bank interest
Selisih kurs	1.282.958.318	-	1.033.973.302	Exchange rate loss
Provisi dan administrasi bank	1.066.786.416	476.294.790	651.782.789	Provision and administrative bank
Bunga pinjaman	893.200.935	1.397.494.432	1.449.993.739	Loan interest
Bunga lembaga keuangan	22.957.020	53.118.908	-	Financial institution loan
Pajak bunga bank	10.460.793	24.134.574	10.110.000	Tax of bank interest
Pajak	476.435	29.221.854	26.406.403	Taxes
Penyisihan kerugian persediaan (lihat Catatan 8)	-	40.858.126	1.765.898	Allowance for inventory loss (see Note 8)
Penyisihan kerugian piutang (lihat Catatan 6)	-	-	296.293.996	Allowance for receivable loss (see Note 6)
Lain-lain	10.223.172	2.939.043	76.187.775	Others
Jumlah	11.099.293.755	7.471.178.884	7.751.205.820	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN**30. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Taxes**

	2024	2023	2022	
PPh Pasal 21	1.209.104	-	-	Income Tax article 21
PPh Pasal 25	549.049.089	-	-	Income Tax article 25
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.014.493.221	-	Value Added Tax
Jumlah	550.258.193	1.014.493.221	-	Total

b. Utang Pajak**b. Taxes Payable**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
PPh Pasal 4 ayat 2	35.727.620	2.840.822	1.660.637	Income Tax article 4 (2)
PPh Pasal 21	253.943.881	447.200.036	385.693.077	Income Tax article 21
PPh Pasal 23	9.148.692	27.768.266	22.457.549	Income Tax article 23
PPh Pasal 25	53.053.591	46.015.267	45.124.345	Income Tax article 25
PPh Pasal 29	84.588.400	89.770.481	12.958.755	Income Tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	153.103.813	347.229.075	1.080.507.580	Value Added Tax
Jumlah	589.565.997	960.823.947	1.548.401.943	Total

c. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan**c. Tax Income (Expenses)**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
<u>Entitas</u>				<u>The Entity</u>
Pajak kini	1.999.129.000	2.537.991.720	2.492.156.260	Current tax
Pajak final	7.000.000	6.000.000	-	Final tax
Pajak tangguhan	(94.711.482)	(116.981.508)	(191.148.737)	Deferred tax
Sub-jumlah	1.911.417.518	2.427.010.212	2.301.007.523	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>The Subsidiary</u>
Pajak kini	77.227.034	69.611.848	67.654.595	Current tax
Pajak tangguhan	(1.184.700)	(408.540)	(1.074.040)	Deferred tax
Sub-jumlah	76.042.334	69.203.308	66.580.555	Sub-total
Jumlah	1.987.459.852	2.496.213.520	2.367.588.078	Total

Pajak Kini**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2024	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasi	7.396.580.005	10.340.087.499	10.077.356.938	Consolidated income before tax
Dikurangi laba sebelum pajak – Entitas Anak	(252.425.987)	(418.129.246)	(415.945.460)	Less income before tax – Subsidiary
Laba sebelum pajak – Entitas Induk	7.144.154.018	9.921.958.253	9.661.411.478	Income before tax – Parent Entity
Beda Waktu:				Temporary differences:
Imbalan karyawan	927.369.000	490.876.000	570.798.000	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	(484.193.222)	-	296.293.996	Allowance for impairment value of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(12.669.042)	-	296.293.996	Allowance for impairment value of inventories
Penyusutan	-	40.858.127	1.765.898	Depreciation

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	2022	
Beda Tetap:				Permanent differences:
Biaya rumah tangga	775.525.434	449.649.046	346.207.603	Household expenses
Biaya iuran dan jamuan	447.744.583	362.989.807	288.841.580	Contribution and entertainment
Biaya direksi	295.959.778	216.465.230	173.044.271	Directors expenses
Penyusutan	200.595.000	200.595.000	389.660.811	Depreciation
Asuransi	23.524.482	26.916.561	113.309.821	Insurance
Telekomunikasi	11.191.750	48.647.704	48.647.704	Telecommunication
Biaya pajak bunga	10.369.303	24.134.574	10.110.000	Interest tax expenses
Biaya pajak	476.435	27.430.729	6.942.881	Tax expenses
Sewa	(60.000.000)	(60.000.000)	(55.000.000)	Rent
Pendapatan bunga	(87.620.859)	(115.597.694)	(254.366.491)	Interest income
Laba diserap dari Entitas Anak	(105.830.192)	(98.599.925)	(98.863.309)	Gain absorb from Subsidiary
Laba penjualan aset tetap	-	-	(170.840.725)	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain	353.933	3.502	19.838	Others
Taksiran laba fiskal kena pajak fiskal (pembulatan)	9.086.949.647	11.536.326.534	11.624.276.984	Estimated fiscal profit subject to fiscal tax (rounding)
Beban pajak kini – non final	1.999.129.000	2.537.991.720	2.492.156.260	Current tax expense - non final
Dikurangi kredit Pajak:				Less tax credit:
PPH Pasal 22	1.864.153.090	1.870.594.694	1.944.288.000	Income tax article 22
PPH Pasal 23	56.908.983	97.930.793	59.913.526	Income tax article 23
PPH Pasal 25	-	483.771.876	477.766.506	Income tax article 25
Kurang bayar Pajak – Entitas Induk	78.066.927	85.694.357	10.188.228	Under payment Income tax – Parent Entity
Kurang bayar Pajak – Entitas Anak	6.469.333	2.131.286	2.567.058	Under payment Income tax – Subsidiary
Jumlah	84.536.260	87.825.643	12.755.286	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024, 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan

The taxable profit resulting from the reconciliation of 2024, 2023 and 2022 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the tax authorities.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend tax within the statute of limitations under prevailing regulations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	2024	2023	2022	
Imbalan kerja	205.205.880	108.401.260	126.649.600	Employee benefits
Penurunan nilai piutang	(106.522.509)	-	65.184.679	Impairment value of receivables
Penurunan nilai persediaan	(2.787.189)	8.988.788	388.498	Impairment value of inventories
Penghasilan pajak tangguhan	95.896.182	117.390.048	192.222.777	Deferred tax income

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2024, 2023, and 2022 are as follows:

	2024	2023	2022	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.106.593.180	1.084.168.800	864.978.400	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	71.606.588	178.129.097	178.129.097	Impairment value of receivables
Penurunan nilai persediaan	14.233.116	17.020.305	8.031.517	Impairment value of inventories
Aset pajak tangguhan	1.192.432.884	1.279.318.202	1.051.139.014	Deferred tax assets

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management of the Entity and Subsidiary believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
PT Asia Plastik	Pihak berelasi yang memegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/Related parties with stockholders and management that are the same as the Entity.	Piutang usaha/Account receivables
PT Bioplast Unggul		Piutang usaha dan utang usaha/Account receivables and account payables
CV Asia		Piutang usaha dan utang usaha/Account receivables and account payables
PT Intimas Abadi		Piutang usaha/Account receivables
CV Himpunan Abadi		Utang usaha/Account payables
PT Yoewono Jaya Mandiri		Piutang lain-lain/Other receivables
CV Cinta Kemasan Cantik		Piutang usaha/Account receivables
PT Rumah Kemasan Cantik		Piutang usaha/Account receivables
Alex Yoe	Komisaris Utama/President Commissioner	Utang lain-lain/ Other payables
Romanus	Komisaris/Commissioner	Utang lain-lain/ Other payables
Ricky Winoto	Direktur Utama/President Director	Utang lain-lain/ Other payables

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan dengan pihak-pihak yang berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

- a. In December 31, 2024, 2023, and 2022 the Entity and Subsidiary entered into sales transactions with related parties. Balances arising from these transactions are presented as account "Account Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6).

	2024	2023	2022	
CV Cinta Kemasan Cantik	559.245.208	653.661.936	575.543.990	CV Cinta Kemasan Cantik
PT Rumah Kemasan Cantik	136.189.122	-	-	PT Rumah Kemasan Cantik
CV Asia	124.897.637	252.325.517	998.084.050	CV Asia
PT Bioplast Unggul	19.575.960	40.146.480	30.247.500	PT Bioplast Unggul
PT Asia Plastik	-	144.751.153	722.784.397	PT Asia Plastik
PT Intimas Abadi	-	110.717.400	205.177.200	PT Intimas Abadi
Jumlah	839.907.927	1.201.602.486	2.531.837.137	Total
% Terhadap Jumlah Aset	0,35%	0,59%	1,44%	% To Total Assets

- b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan kepada PT Yoewono Jaya Mandiri. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7).

- b. In December 31, 2022, the Entity had financial transaction to PT Yoewono Jaya Mandiri. Balances arising from these transactions are presented as account "Other Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 7).

	2024	2023	2022	
PT Yoewono Jaya Mandiri	-	-	5.000.000.000	PT Yoewono Jaya Mandiri
Jumlah	-	-	5.000.000.000	Total
% Terhadap Jumlah Aset	-	-	2,85%	% To Total Assets

- c. Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15).

- c. In December 31, 2024, 2023, and 2022 the Entity entered into certain transactions with related parties. Balances arising from these transactions are presented as account "Payable – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 15).

	2024	2023	2022	
CV Himpunan Abadi	570.680.220	628.634.456	423.858.550	CV Himpunan Abadi
CV Asia	53.601.698	1.188.691.648	304.331.394	CV Asia
PT Bioplast Unggul	252.769.725	12.676.178	462.305.276	PT Bioplast Unggul
Jumlah	877.051.643	1.830.002.282	1.190.495.220	Total
% Terhadap Jumlah Liabilitas	0,52%	1,35%	1,02%	% To Total Liabilities

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022, dan Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

d. On December 31, 2024, 2023, and 2022 the Entity entered into certain transactions with related parties. The balance arising from these transactions is presented as the "Other payables - Related Parties" account in the statement of financial position (see Note 16).

	2024	2023	2022	
Alex Yoe	-	15.500.000.000	11.700.000.000	Alex Yoe
Ricky Winoto	-	1.175.000.000	1.175.000.000	Ricky Winoto
Romanus	-	-	774.335.109	Romanus
Jumlah	-	16.675.000.000	13.649.335.109	Total
% Terhadap Jumlah Liabilitas	-	12,29%	11,72%	% To Total Liabilities

e. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp 5.015.162.320, Rp 4.809.381.920 dan Rp 4.521.289.360, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

e. Salaries and other welfare benefits which constitute short-term employment benefits of the Entity's Commissioners and Directors are approximately Rp 5,015,162,320, Rp 4,809,381,920 and Rp 4,521,289,360, respectively for the periods ended December 31, 2024, 2023 and 2022.

32. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a) Alex Yoe

Pada tanggal 3 Mei 2024 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 4 Desember 2023 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Oktober 2023 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 6 Juni 2023 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 27 Februari 2023 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 5 Desember 2022 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

a) Alex Yoe

On May 3, 2024, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 1,500,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

On December 4, 2023, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 1,000,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

On October 31, 2023, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 1,000,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

On June 6, 2023, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 1,000,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

On February 27, 2023, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 1,000,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

On December 5, 2022, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 1,000,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 April 2022 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 3.200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On April 20, 2022, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 3,200,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Pada tanggal 1 Desember 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 231.525.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On December 1, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 231,525,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Pada tanggal 1 November 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On November 1, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 200,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Pada tanggal 27 Oktober 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On October 27, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 3,000,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Pada tanggal 20 September 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 1.800.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On September 20, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 1,800,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Pada tanggal 20 April 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Alex Yoe dengan *plafond* sebesar Rp 2.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On April 20, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Alex Yoe with a *plafond* of Rp 2,500,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Semua pinjaman kepada Alex Yoe telah dilunasi pada tahun 2024.

All loans to Alex Yoe have been paid fully in 2024.

b) Ricky Winoto

b) Ricky Winoto

Pada tanggal 16 Agustus 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Ricky Winoto dengan *plafond* sebesar Rp 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On August 16, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Ricky Winoto with a *plafond* of Rp 10,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Pada tanggal 12 Agustus 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Ricky Winoto dengan *plafond* sebesar Rp 250.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On August 12, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Ricky Winoto with a *plafond* of Rp 250,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Pada tanggal 10 Agustus 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Ricky Winoto dengan *plafond* sebesar Rp 250.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On August 10, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Ricky Winoto with a *plafond* of Rp 250,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Pada tanggal 9 Agustus 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Ricky Winoto dengan *plafond* sebesar Rp 300.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On August 9, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Ricky Winoto with a *plafond* of Rp 300,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 27 Juli 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Ricky Winoto dengan *plafond* sebesar Rp 250.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On July 27, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Ricky Winoto with a *plafond* of Rp 250,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Pada tanggal 26 Juli 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Ricky Winoto dengan *plafond* sebesar Rp 250.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On July 26, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Ricky Winoto with a *plafond* of Rp 250,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Semua pinjaman kepada Ricky Winoto telah dilunasi pada tahun 2024.

All loans to Ricky Winoto have been paid fully in 2024.

c) Romanus

c) Romanus

Pada tanggal 12 Januari 2022 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Bapak Romanus dengan *plafond* sebesar Rp 1.100.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun (lihat Catatan 16).

On January 12, 2022, the Entity entered into a loan agreement with Mr. Romanus with a *plafond* of Rp1,100,000,000. This loan bears interest at 9.5% per annum. The loan term is 3 years (see Note 16).

Semua pinjaman kepada Romanus telah dilunasi pada tahun 2023.

All loans to Romanus have been paid fully in 2023.

d) Jioe Li Lin

d) Jioe Li Lin

Pada tanggal 24 Desember 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Jioe Li Lin dengan *plafond* sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On December 24, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Jioe Li Lin with a *plafond* of Rp 2,000,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Semua pinjaman kepada Jioe Li Lin telah dilunasi pada tahun 2024.

All loans to Jioe Li Lin have been paid fully in 2024.

e) Reyhan Yumantha

e) Reyhan Yumantha

Pada tanggal 23 November 2021 Entitas melakukan perjanjian pinjaman kepada Reyhan Yumantha dengan *plafond* sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga yang digunakan Entitas. Dalam perjanjian tidak tercantum tanggal jatuh tempo pinjaman (lihat Catatan 16).

On November 23, 2021, the Entity entered into a loan agreement to Reyhan Yumantha with a *plafond* of Rp 1,500,000,000. This loan bears interest at the interest rate used by the Entity. The agreement does not state the maturity date of the loan (see Note 16).

Semua pinjaman kepada Reyhan Yumantha telah dilunasi pada tahun 2024.

All loans to Reyhan Yumantha have been paid fully in 2024.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a) Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 9, tanggal 4 Februari 2025, Pemegang saham menyetujui untuk:

a) Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 9, dated February 4, 2025, Shareholders agree to:

- Melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan status Entitas dari suatu Entitas Tertutup menjadi Entitas Terbuka dan menyetujui perubahan nama Entitas menjadi PT Asia Pramulia Tbk.
- Menyetujui perubahan maksud dan tujuan kegiatan Entitas.

- Conduct a Public Offering and list shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Approve the change in the status of the Entity from a Closed Entity to a Public Entity and approve the change in the Entity's name to PT Asia Pramulia Tbk.
- Approve the change in the purpose and objectives of the Entity's activities.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Menyetujui mengeluarkan saham dalam simpanan (portopel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak 812.000.000 saham baru yang mewakili 29,94% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran umum.
- Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar.
- Menyetujui dan menetapkan Tuan Alex Yoe sebagai pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) dan pihak pengendali dari Entitas.
- Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas yang baru, termasuk menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 tahun sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029. Sehingga pemegang saham dan jajaran pengurus adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Alex Yoe	:
Komisaris	:	Yunita Yuwono	:
Komisaris Independen	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ricky Winoto	:
Direktur	:	Romanus Marstan	:
Direktur	:	Arif	:

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021013.AH.01.11.Tahun 2025, tanggal 4 Februari 2025.

- b) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.024/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025 (lihat Catatan 33). Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:
Anggota	:	Lukas Setyawan	:
Anggota	:	Badiuz Zaman	:

- c) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.023/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025 (lihat Catatan 33). Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite	:	Ady Putera Setyo Pribadi	:
Anggota	:	Nina Rachmawati Anwar	:
Anggota	:	Puji Astuti	:

- c) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 01.026/AP-TM/II/2025, tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah mengangkat Arif untuk menjadi Sekretaris Perusahaan (lihat Catatan 33).

- d) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 01.025/AP-TM/II/2025 tanggal 7 Februari 2025, Entitas telah mengangkat Ruliana Pangestu Ningrum untuk menjadi Unit Audit Internal (lihat Catatan 33).

- Approve the issuance of shares in the Company's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of 812,000,000 new shares representing 29.94% of the Company's total issued and paid-up capital after the Public Offering.
- Approve the changes to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Main Points of the Articles of Association
- Approve and determine Mr. Alex Yoe as the ultimate beneficial owner and controlling party of the Entity.
- Approve to appoint new members of the Entity's Board of Directors and Board of Commissioners, including appointing an Independent Commissioner, for a term of 5 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2029 financial year. So that the shareholders and management are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Director

President Director	:
Director	:
Director	:

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0021013.AH.01.11.Tahun 2025, dated February 4, 2025.

- b) Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.024/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025 (see Note 33). The Entity has formed an Audit Committee, as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee	:
Members	:
Members	:

- c) Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01.023/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025 (see Note 33). The Entity has formed a Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Nomination and Remuneration Committee

Head of Committee	:
Members	:
Members	:

- c) Based on the Decree of the Board of Directors No. 01.026/AP-TM/II/2025, dated February 7, 2025, the Entity has appointed Arif to be the Corporate Secretary (see Note 33).

- d) Based on the Decree of the Board of Directors No. 01.025/AP-TM/II/2025 dated February 7, 2025, the Entity has appointed Ruliana Pangestu Ningrum to become the Internal Audit Unit (see Note 33).

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	86.184.148.427	35,56%
Liabilitas jangka panjang	83.569.909.656	34,48%
Jumlah liabilitas	169.754.058.083	70,05%
Ekuitas	72.583.444.355	29,95%
Jumlah	242.337.502.438	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas	2,34	
31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	61.224.515.941	30,28%
Liabilitas jangka panjang	74.469.489.993	36,83%
Jumlah liabilitas	135.694.005.934	67,11%
Ekuitas	66.526.280.703	32,89%
Jumlah	202.220.286.637	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas	2,04	
31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	60.723.744.273	34,59%
Liabilitas jangka panjang	55.761.154.038	31,76%
Jumlah liabilitas	116.484.898.311	66,35%
Ekuitas	59.075.204.583	33,65%
Jumlah	175.560.102.894	100%
Rasio utang terhadap ekuitas	1,97	

Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Equity
Total
Debt to equity ratio

Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Equity
Total
Debt to equity ratio

Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Equity
Total
Debt to equity ratio

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL STATEMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2024/ 31 December, 2024		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	13.857.063.098		13.857.063.098	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	469.136.100		469.136.100	Short-term investment
Piutang usaha	14.027.819.382		14.027.819.382	Account receivables
Piutang lain-lain	21.710.518		21.710.518	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	28.375.729.098		28.375.729.098	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank	119.214.895.419		119.214.895.419	Bank loan
Utang usaha	21.578.046.404		21.578.046.404	Trade payables
Utang lain-lain	18.766.389.895		18.766.389.895	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.666.086.831		2.666.086.831	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non bank	237.014.000		237.014.000	Non-bank financial institutions loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	162.462.432.549		162.462.432.549	Total Financial Liabilities
		31 Desember 2023/ 31 December, 2023		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	9.869.342.614		9.869.342.614	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	15.696.631.295		15.696.631.295	Account receivables
Piutang lain-lain	1.773.200.923		1.773.200.923	Other receivables
Aset lain-lain	2.250.000.000		2.250.000.000	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	29.589.174.832		29.589.174.832	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank	71.565.934.069		71.565.934.069	Bank loan
Utang usaha	32.720.088.525		32.720.088.525	Trade payables
Utang lain-lain	22.356.034.281		22.356.034.281	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.272.608.585		2.272.608.585	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non bank	327.410.759		327.410.759	Non-bank financial institutions loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	129.242.076.219		129.242.076.219	Total Financial Liabilities
		31 Desember 2022/ 31 December, 2022		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	10.226.810.307		10.226.810.307	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	17.279.294.078		17.279.294.078	Account receivables
Piutang lain-lain	6.741.877.035		6.741.877.035	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	34.247.981.420		34.247.981.420	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank	60.423.809.524		60.423.809.524	Bank loan
Utang usaha	22.003.740.502		22.003.740.502	Trade payables
Utang lain-lain	24.424.664.119		24.424.664.119	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.263.700.638		2.263.700.638	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non bank	1.041.835.366		1.041.835.366	Non-bank financial institutions loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	110.157.750.149		110.157.750.149	Total Financial Liabilities

Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dari pihak berelasi, utang lain-lain kepada pihak berelasi, dan aset takberwujud karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

Management cannot estimate the future cash flows from other receivables from related parties, other payables to related parties, and intangible assets because it cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a) Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
2. Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

a) Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.
2. Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.
3. Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity and Subsidiary does not invest in any financial instruments in their normal activities.

Credit risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from account receivables and other receivables. The Entity and Subsidiary manages and control credit risk from account receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure to Credit risks

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>						<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost:</u>
Bank	12.473.056.368	-	-	-	12.473.056.368	Cash in banks
Investasi jangka pendek	469.136.100	-	-	-	469.136.100	Short-term investment
Piutang usaha	13.693.105.287	660.198.588	-	(325.484.493)	14.027.819.382	Account receivables
Piutang lain-lain	21.710.518	-	-	-	21.710.518	Other receivables
Jumlah	26.657.008.273	660.198.588	-	(325.484.493)	26.991.722.368	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortize Cost:</u>
Bank	9.494.643.853	-	-	-	9.494.643.853
Piutang usaha	16.418.602.810	87.706.200	-	(809.677.715)	15.696.631.295
Piutang lain-lain	1.773.200.923	-	-	-	1.773.200.923
Aset lain-lain	-	-	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah	27.686.447.586	87.706.200	2.250.000.000	(809.677.715)	29.214.476.071
					<u>Total</u>
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	0 - 30 Hari/ Days	31 - 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortize Cost:</u>
Bank	9.861.420.210	-	-	-	9.861.420.210
Piutang usaha	17.865.801.740	160.621.314	62.548.739	(809.677.715)	17.279.294.078
Piutang lain-lain	1.741.877.035	5.000.000.000	-	-	6.741.877.035
Jumlah	29.469.098.985	5.160.621.314	62.548.739	(809.677.715)	33.882.591.323
					<u>Total</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Liquidity risks

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

The contractual details of the maturity of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total
<u>Liabilitas Keuangan Yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			<u>Financial Liabilities Measured At Amortized Cost</u>
Utang bank	59.511.054.658	59.703.840.761	119.214.895.419
Utang usaha	21.578.046.404	-	21.578.046.404
Utang lain-lain	-	18.766.389.895	18.766.389.895
Beban yang masih harus dibayar	2.666.086.831	-	2.666.086.831
Utang lembaga keuangan non bank	167.304.000	69.710.000	237.014.000
Jumlah	83.922.491.893	78.539.940.656	162.462.432.549
			<u>Total</u>

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan Yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			
Utang bank	24.560.439.552	47.005.494.517	71.565.934.069
Utang usaha	32.720.088.525	-	32.720.088.525
Utang lain-lain	-	22.356.034.281	22.356.034.281
Beban yang masih harus dibayar	2.272.608.585	-	2.272.608.585
Utang lembaga keuangan non bank	147.489.564	179.921.195	327.410.759
Jumlah	59.700.626.226	69.541.449.993	129.242.076.219

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan Yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			
Utang bank	28.857.875.455	31.565.934.069	60.423.809.524
Utang usaha	22.003.740.502	-	22.003.740.502
Utang lain-lain	4.876.610.000	19.548.054.119	24.424.664.119
Beban yang masih harus dibayar	2.263.700.638	-	2.263.700.638
Utang lembaga keuangan non bank	326.389.516	715.445.850	1.041.835.366
Jumlah	58.328.316.111	51.829.434.038	110.157.750.149

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, 2022 dan 2021, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2024, 2023, 2022 and 2021, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity's and Subsidiary financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
		Mata Uang Asing/ <i>Carrying Value Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Indonesian Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	60.743	991.322.754	Cash on hand and in bank
	CNY	185.919	411.625.008	
	TWD	6.196	3.077.308	
	HKD	548	1.141.780	
Jumlah Aset			1.407.166.850	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	136.934	2.234.768.226	Account payables
	CNY	691.184	1.530.280.530	
Utang lain-lain	USD	336.589	5.493.140.560	
	CNY	4.052.898	8.973.115.396	
	EUR	15.000	252.769.725	
Jumlah Liabilitas			18.484.074.437	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			17.076.907.587	Liabilities - Net

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Carrying Value Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	220.727	3.402.734.503	Cash on hand and in bank
	CNY	447.101	970.209.716	
	MYR	1.725	5.765.347	
	TWD	10.209	5.114.959	
	SGD	395	4.626.098	
	BND	204	2.389.175	
	VND	3.700.000	2.368.000	
	HKD	412	813.546	
Jumlah Aset			4.394.021.344	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	1.040.222	16.036.062.352	Account payables
	CNY	4.165.759	9.039.696.121	
Jumlah Liabilitas			25.075.758.473	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			20.681.737.129	Liabilities - Net

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
		Mata Uang Asing/ Carrying Value Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	304.798	4.794.770.237	Cash on hand and in bank
	MYR	1.725	6.134.531	
	SGD	395	4.605.337	
	BND	204	2.378.452	
	VND	3.700.000	2.479.000	
	HKD	838	1.691.562	
Jumlah Aset			4.812.059.119	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	450.940	7.093.741.073	Account payables
	CNY	747.505	1.687.118.539	
Utang lain-lain	USD	310.000	4.876.610.000	Other payable
Jumlah Liabilitas			13.657.469.612	Total Liabilities
Liabilitas - Neto			8.845.410.493	Liabilities - Net

37. LABA SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.232.736.500	7.679.540.771	7.544.996.679	Income for the year that can be attributed to owners of parent entity
Rata-rata tertimbang saham	1.900.000.000	1.900.000.000	1.581.424.658	Weighted average numbers of shares
Laba per saham dasar	2,75	4,04	4,77	Basic earning per share

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI**38. OPERATING SEGMENT**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2024	2023	2022	
<u>Informasi menurut produk</u>				<u>Information based on product segment</u>
Kemasan makanan	75.951.289.704	112.645.053.026	104.718.950.424	Food packaging
Kemasan minuman	85.529.155.249	67.462.646.175	48.786.359.670	Beverages packaging
Kemasan cat	29.528.604.705	36.504.364.085	46.418.503.997	Paint packaging
Kemasan lain-lain	18.107.798.703	15.282.433.878	13.396.516.778	Packaging others
Jumlah	209.116.848.361	231.894.497.164	213.320.330.869	Total
<u>Beban pokok pendapatan</u>				<u>Cost of revenue</u>
Kemasan makanan	(58.124.741.126)	(90.893.671.609)	(82.387.336.365)	Food packaging
Kemasan minuman	(65.454.583.154)	(54.435.835.774)	(38.382.529.694)	Beverages packaging
Kemasan cat	(22.597.937.586)	(29.455.493.981)	(36.519.625.979)	Paint packaging
Kemasan lain-lain	(13.857.712.174)	(12.331.447.223)	(10.539.671.468)	Packaging others
Jumlah	(160.034.974.040)	(187.116.448.587)	(167.829.163.506)	Total
<u>Laba kotor</u>				<u>Gross profit</u>
Kemasan makanan	17.826.548.578	21.751.381.417	22.331.614.059	Food packaging
Kemasan minuman	20.074.572.095	13.026.810.401	10.403.829.976	Beverages packaging
Kemasan cat	6.930.667.119	7.048.870.104	9.898.878.018	Paint packaging
Kemasan lain-lain	4.250.086.529	2.950.986.655	2.856.845.310	Packaging others
Jumlah	49.081.874.321	44.778.048.577	45.491.167.363	Total
<u>Beban usaha</u>				<u>Operating expenses</u>
Kemasan makanan	(15.140.108.938)	(16.728.581.312)	(17.384.639.538)	Food packaging
Kemasan minuman	(17.049.357.989)	(10.018.676.646)	(8.099.138.444)	Beverages packaging
Kemasan cat	(5.886.223.839)	(5.421.154.382)	(7.706.045.148)	Paint packaging
Kemasan lain-lain	(3.609.603.550)	(2.269.548.738)	(2.223.987.295)	Packaging others
Jumlah	(41.685.294.316)	(34.437.961.078)	(35.413.810.425)	Total
<u>Beban pajak</u>				<u>Tax expense</u>
Kemasan makanan	(721.845.897)	(1.212.560.487)	(1.162.248.987)	Food packaging
Kemasan minuman	(812.874.542)	(726.197.351)	(541.467.393)	Beverages packaging
Kemasan cat	(280.641.741)	(392.948.898)	(515.187.166)	Paint packaging
Kemasan lain-lain	(172.097.672)	(164.506.784)	(148.684.532)	Packaging others
Jumlah	(1.987.459.852)	(2.496.213.520)	(2.367.588.078)	Total
<u>Laba tahun berjalan</u>				<u>Income for the year</u>
Kemasan makanan	1.964.593.743	3.810.239.618	3.784.725.534	Food packaging
Kemasan minuman	2.212.339.564	2.281.936.404	1.763.224.139	Beverages packaging
Kemasan cat	763.801.539	1.234.766.824	1.677.645.704	Paint packaging
Kemasan lain-lain	468.385.307	516.931.133	484.173.483	Packaging others
Jumlah	5.409.120.153	7.843.873.979	7.709.768.860	Total
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kemasan makanan	88.017.039.268	98.230.511.785	86.182.503.601	Food packaging
Kemasan minuman	99.116.460.635	58.829.838.347	40.150.618.402	Beverages packaging
Kemasan cat	34.219.568.489	31.833.110.022	38.201.900.150	Paint packaging
Kemasan lain-lain	20.984.434.046	13.326.828.483	11.025.180.741	Packaging others
Jumlah	242.337.502.438	202.220.288.637	175.560.202.894	Total
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Kemasan makanan	61.654.714.792	65.914.710.810	57.182.485.671	Food packaging
Kemasan minuman	69.429.705.458	39.476.041.723	26.640.119.114	Beverages packaging
Kemasan cat	23.970.332.938	21.360.677.077	25.347.135.632	Paint packaging
Kemasan lain-lain	14.699.304.895	8.942.578.324	7.315.257.894	Packaging others
Jumlah	169.754.058.083	135.694.007.934	116.484.998.311	Total

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 104, Mengenai "Kontrak Asuransi"

Amandemen PSAK No. 104: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 104 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.

- Amendemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 104, regarding "Insurance Contracts".

Amendments PSAK No. 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK No. 104 and PSAK No. 109 - Comparative Information.

- Amendment to PSAK No. 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

This amendment explains the lack of interchangeability.

The Entity and Subsidiary management is evaluating the impact of new standards, amendments and adjustments to these standards on the financial statements.

40. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (lihat Catatan 9 dan 11)	14.546.052.776	-	-	Reclassification of advance for purchases of assets to fixed assets (see notes 9 and 11)

40. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2024, 2023, and 2021 there are several accounts in the financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

41. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The accounts in the financial statements as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 have been reclassified to conform to the presentation of the accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024.

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Uang muka pembelian persediaan			Purchase advances inventories -
- Lancar	18.635.074.325	4.835.521.549	Current
Uang muka pembelian aset tetap			Purchase advances fixed assets
- Tidak lancar	1.596.865.376	15.396.418.152	Non-current
31 Desember 2024/ December 31, 2022			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Uang muka pembelian persediaan			Purchase advances inventories -
- Lancar	8.167.884.671	7.465.967.451	Current
Uang muka pembelian aset tetap			Purchase advances fixed assets
- Tidak lancar	1.523.365.376	2.225.282.596	Non-current

PT ASIA PRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PRAMULIA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER

Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan untuk memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan "OJK", maka laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang sebelumnya telah diterbitkan dalam laporan auditor independen No. 00036/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/V/2025, tanggal 5 Mei 2025 diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan. Perubahan tersebut yaitu penambahan pengungkapan pada Catatan 1b, 14 dan 21 atas laporan keuangan konsolidasi.

42. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

In connection with the Entity's plan to conduct an Initial Public Offering and to fulfill the requirements of the Financial Services Authority "OJK", the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 which were previously published in the independent auditor's report No. 00036/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/V/2025, dated May 5, 2025 are reissued with changes and additional disclosures. The changes include additional disclosures in Notes 1b, 14 and 21 to the consolidated financial statements.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 3 Juni 2025.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were have been completed on June 3, 2025.